

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
TAS ANYAMAN SETYA CRAF NGENDUT DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

Windy Septiani

NIM 401200310

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
2024**

## ABSTRAK

Septiani, Windy Peran UMKM Tas Anyaman Setya Craf Ngendut Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi*. 2024. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Dosen Pembimbing: Verbena Ayuningsih Purbasari, M.Pd.

**Kata Kunci :** UMKM, Kesejahteraan, Peran.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan peran UMKM tas anyaman setya craf Ngendut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana sebelumnya bekerja menjadi buruh tani musiman lalu memutuskan bekerja di tas anyaman Setya Craf Ngendut agar bisa menambah penghasilan dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tas anyaman Setya Craf Ngendut dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam. 2) dampak yang dihasilkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan menggunakan teknik *editing*, pengorganisasian data dan analisis data. Selanjutnya menggunakan metode analisis data menurut Miles & Huberman. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tas Anyaman ini mampu membantu mengentaskan masyarakat sekitar dari jurang kemiskinan dengan cara memberi lowongan pekerjaan sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu UMKM ini membantu pemerataan perekonomian masyarakat dengan melibatkan berbagai pihak dalam proses produksi dan penjualan. 2) Dampak yang ditimbulkan antara lain antara lain: pertama memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Kedua menambah kreativitas masyarakat. Ketiga mendorong masyarakat mencintai produk lokal.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

### LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Windy Septiani	401200310	Ekonomi Syariah	Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tas Anyaman Setya Craf Ngendut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujiikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 06 November 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

**Dr. Luhur Prasativo, M.E.I.**  
NIP 197801122006041002

Menyetujui,  
Pembimbing

**Verbena Avuningsih Purbasari, M.Pd.**  
NIP 199207292020122014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah Skripsi Berikut Ini:

Judul : Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tas Anyaman  
Setya Craf Ngendut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan  
Masyarakat  
Nama : Windy Septiani  
NIM : 401200310  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah  
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah:

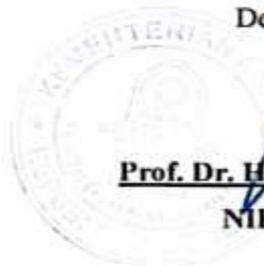
#### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang :  
Prof. Dr. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag  
NIP. 197207142000031005  
Penguji I :  
Ratna Yunita, M.A.  
NIP. 199306072019032031  
Penguji II :  
Verbena Ayuningsih Purbasari, M.Pd  
NIP. 199207292020122014

(  )  
(  )  
(  )

Ponorogo, 25 November 2024  
Mengesahkan,  
Dekan FEBI IAIN Ponorogo

  
Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag  
NIP 197207142000031005



**SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Windy Septiani

NIM : 401200310

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tas Anyaman  
Setya Craf Ngendut dalam Meningkatkan Kesejahteraan  
Masyarakat.

Menyatakan bahwa skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya penulis bersedia naskah skripsi ini dipublikasi oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di <https://etheses.iainponorogo.ac.id>. Adapun isi seluruh tulisan ini seperlunya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 28 November 2024

Penulis



Windy Septiani

NIM.401200310

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Windy Septiani  
NIM : 401200310  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Tas Anyaman Setya Craf Ngendut Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya seni saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 06 November 2024

Pembuat Pernyataan,



Windy Septiani

NIM 401200310

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca ekonomi.<sup>1</sup> UMKM memainkan peranan penting dalam pergerakan moneter negara. Dalam pembangunan ekonomi dan pekerjaan, bisnis semacam ini juga berperan dalam menyebarkan dampak perbaikan. Jaringan UMKM luar biasa luasnya, menjangkau berbagai pelosok tanah air dan meremajakan kemampuan daerah setempat.<sup>2</sup>

Usaha Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu pegangan usaha yang mampu menciptakan dan diandalkan dalam perekonomian masyarakat. UMKM merupakan wadah yang layak untuk dijadikan posisi-posisi yang bermanfaat. UMKM maksudnya adalah organisasi yang pekerjaannya terkonsentrasi, tidak memerlukan prasyarat selektif, misalnya

---

<sup>1</sup> Medriyansah, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi*, 2017, 3.

<sup>2</sup> Ajeng Pipit Fitriani, Aldzu Pazeroma, dan Dwi Rahayu, "Strategi Pemasaran Dan Literasi Syariah dalam Mendukung Pemberdayaan UMKM Masyarakat," *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* VOL. 1, No 2 (Juli 2022), 103.

tingkat pendidikan, penguasaan spesialis, dan menggunakan modal usaha yang banyak serta inovasi yang digunakan pada umumnya bersifat dasar.<sup>3</sup>

Kehidupan yang sejahtera merupakan dambaan setiap orang untuk memenuhi kerinduan finansial sebagai keseluruhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan dalam menjalankan rutinitas sehari-hari. Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan daerah akan terus dilakukan dengan berbagai upaya. Upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menggelar Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu bentuk usaha swasta yang mempunyai andil besar dalam meningkatkan dan mengembangkan perekonomian daerah. Karena dengan hadirnya UMKM dalam keadaan apapun dapat membantu pelaksanaan bantuan pemerintah daerah. Kesenjangan UMKM terlihat ketika terjadi krisis finansial pada tahun 1998, banyak organisasi besar yang bangkrut, namun UMKM terus bangkit dan, yang mengejutkan, jumlahnya semakin bertambah. Dengan begitu besarnya peran UMKM dalam menunjang perekonomian suatu negara, maka kehadiran UMKM sangat diharapkan oleh negara manapun karena tugasnya yang sangat penting dalam pergantian peristiwa dan kemajuan perekonomian dalam melaksanakan bantuan sosial pemerintah. Berdirinya organisasi di bidang UMKM dapat mempertahankan jumlah tenaga kerja yang bersedia bekerja namun belum mencari pekerjaan yang menguntungkan sehingga mengurangi jumlah pengangguran. Kemajuan pembangunan di

---

<sup>3</sup> Amin Dwi Ananda dan Dwi Susilawati, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang," *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol.X, NO.X (2018). 120.

bidang bisnis mini akan membuka lebih banyak posisi terbuka dan dengan demikian akan meningkatkan gaji individu. Menurunnya jumlah pengangguran berarti sektor UMKM merekrut banyak tenaga kerja, dan hal ini berarti akan membantu pemerintah dalam upayanya mengurangi kemiskinan. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) membantu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan menyerap jumlah tenaga kerja serta penyampaian hasil pembangunan dapat dirasakan oleh masyarakat setempat<sup>4</sup>.

Kehadiran UMKM memberikan hasil yang sangat ekspansif jika kapasitasnya yang sebenarnya bisa ditingkatkan. Selain bisa memperkerjakan lebih banyak tenaga ahli, UMKM juga bisa menjadi alat untuk meringankan kebutuhan. Sebagai organisasi yang otonom, UMKM dapat menjalankan usahanya baik mengalami keuntungan maupun kerugian. Bidang UMKM dalam perekonomian memberikan perbedaan yang sangat besar. Dampak tersebut terlihat dari ciri-ciri industri UMKM itu sendiri, sebagai berikut: modal tidak perlu harus besar, bisa dilakukan dimana saja, pasar diambil mulai dari daerah sekitar, sistem administrasi mudah, dasar penciptaan kerangka kerja, pemanfaatan inovasi dasar dan dapat menyerap banyak tenaga kerja. Pemerintah seharusnya bisa memanfaatkan manfaat tersebut dalam menciptakan warga melalui UMKM.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Volume 9, Nomor 1, (2022), 73.

<sup>5</sup> Yusuf Hariyoko, "Pengembangan UMKM di Kabupaten Tuban, "*Universitass 17 Agustus 1945, Surabaya*, (2018), 1012.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah disingkat UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.<sup>6</sup> Lantaran dapat menyerap tenaga kerja yang terus bertambah, UMKM juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Artinya, UMKM dianggap mampu memiliki peran penting dalam memerangi kemiskinan terlebih lagi pengangguran di Indonesia.<sup>7</sup>

Kesejahteraan bisa diwujudkan dengan melihat indikator kesejahteraan dan salah satunya adalah pendapatan. Pendapatan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.<sup>8</sup>

Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan anggota khususnya dalam upaya

---

<sup>6</sup> Novie Noordiana dan Wilna rupilu, *Manajemen UMKM Bagi Wanita* (Jember: CV.Pustaka Abadi 2019), 1.

<sup>7</sup> Dindin Abdurrahim, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*, 43-44

<sup>8</sup> Erna Listyaningsih dan Apip Alansari, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 52.

penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingkat kemiskinan, dan besarnya jumlah pengangguran. Peranan UMKM di Indonesia hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapatan yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya.

Sebagai UMKM yang berada di lingkungan pertanian, UMKM tas anyaman ini berasal dari adanya perkumpulan ibu-ibu PKK yang selumnya membuat secara bersama-sama. Salah satu anggota ibu-ibu PKK ini memutuskan untuk membuat usaha tas anyaman itu sendiri. Berjalanya waktu banyak yang tertarik dengan produk tas anyaman, sehingga mampu membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar, setelah ada karyawan semakin banyak produk yang dibuat serta semakin banyak jenis produk tas anyaman.

Dalam menjalankan UMKM tas anyaman yang beranggotakan masyarakat sekitar dan berjumlah 4 orang dan dibagi menjadi 2 kelompok yang 3 anggota sebagai pembuat tas anyaman dan yang 1 sebagai finishing. Jika ada event tertentu yang mengakibatkan banyaknya pesanan tas anyaman maka membutuhkan 5-6 masyarakat sekitar yang bekerja sebagai pekerja borongan. UMKM tas anyaman dipandang mampu untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat termasuk di dalamnya menurunkan angka kemiskinan keluarga. Namun demikian, keberadaan UMKM tas anyaman Desa Ngendut dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan seperti pendapatan yang

awalnya masih belum stabil, permukiman yang bertempat di pelosok yang jauh dari kota, pendidikan dan kesehatan belum banyak memberikan dampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi terutama masyarakat sekitar. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini merupakan salah satu masalah ekonomi yang sudah menjadi problematika dalam kehidupan masyarakat yaitu mengenai persoalan persoalan terkait dengan peningkatan kesejahteraan, oleh sebab itu penulis ingin mengetahui peran dari adanya UMKM tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Tas Anyaman Setya Craf Ngendut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tas Anyaman Setya Craf Ngendut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2. Bagaimana dampak yang dihasilkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana peran Usaha Mikro Kecil Menengah dapat menjadi solusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Untuk menganalisis apa saja dampak peran Usaha Mikro Kecil Menengah tas anyaman setya craf ngendut dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian, selain itu peneliti juga berharap adanya kemanfaatan dalam penelitian yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini yang berjudul "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah tas anyaman Setya Craf Ngendut dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat" diharapkan bermanfaat bagi semua khalayak dan dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam ilmu pengetahuan bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dengan judul " Peran Usaha Mikro Kecil Menengah tas anyaman Setya Craf Ngendut dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat" dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan judul penelitian tersebut peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian, selain itu untuk mempermudah bagi penulis untuk menyusun hasil penelitian dan

dapat juga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai peran usaha mikro kecil menengah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi pelaku UMKM

Dengan data hasil penelitian ini diharapkan para pelaku umkm di tempat penelitian dapat melibatkan masyarakat setempat dalam menjaga keberlangsungan UMKM di Desa agar semakin maju.

c. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembaca terkait cara mengetahui tingkat kesejahteraan pada pelaku UMKM dan semoga dapat dijadikan sebagai literatur dalam penelitian yang selanjutnya.

## **E. Studi Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Soetarto, Doli Tua Mulia Raja Panjaitan, Yosefan Elgisma Tambunan (2024), berjudul “*Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Study Di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah)*”. Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa UMKM memiliki dampak yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah. Bahwa keberadaan

UMKM dapat membuka peluang pekerjaan bagi penduduk setempat, mengurangi tingkat pengangguran, dan membangun masyarakat lebih produktif, berdaya saing dan mandiri, namun terdapat faktor penghambat UMKM meliputi keterbatasan akses modal, jaringan usaha, dan persaingan yang ketat. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa ada persamaan dan perbedaan antara karya ilmiah yang terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti peran UMKM untuk kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya terletak pada objek dan tempat yang diteliti.<sup>9</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Saputra Adiwijaya, Yovita (2022) yang berjudul, “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk (Studi Pada Produk Anyaman Tanaman Purun Di kota Palangka Raya)*”. Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa Borneo Queen Community berhasil mempunyai peran dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan masyarakat melalui pengembangan produk anyaman tanaman purun dan menjadi pionir di kota Palangka Raya, selain itu juga memberikan dampak positif dalam penyerapan tenaga kerja, namun pemberdayaan tersebut masih mempunyai kelemahan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa ada perbedaan antara karya ilmiah yang terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pemberdayaan

---

<sup>9</sup> Soetarto, Doli Tua Mulia Raja Panjaitan, Yosefan Elgisma Tambunan, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Study Di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah)”, *Jurnal Darma Agung*, Volume 32, Nomor 1, (2024), 67.

masyarakat sedangkan yang dilakukan oleh peneliti yaitu kesejahteraan masyarakat.<sup>10</sup>

*Ketiga*, penelitian milik Achmad Biqouli Alfin (2021), berjudul “*Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo, Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan*”. Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa penelitian ini belum dapat menjadi tolak ukur peranan UMKM bagi kesejahteraan suatu masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa ada perbedaan dan persamaan antara karya ilmiah terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya terletak pada tempat dan objek yang diteliti. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti kesejahteraan masyarakat.<sup>11</sup>

*Keempat*, penelitian milik Tiansa Evi Adetianingrum (2020), yang berjudul “*Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat*” (*Studi Kasus Pada CV.Sido Mulyo Desa Bulu Kec. Sambit Kab. Ponorogo*”). Dengan hasil penelitian bahwa memberikan dampak positif bagi berlangsungnya ekonomi masyarakat sekitar. Namun terdapat kendala yang dihadapi CV. Sido Mulyo meliputi permasalahan internal yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, dan masalah

---

<sup>10</sup> Saputra Adiwijaya, Yovita, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk (Studi Pada Produk Anyaman Tanaman Purun Di Kota Palangka Raya)”, *Edunomika: Universitas Palangka Raya*, Volume 8, Nomor 1, (2023), 1.

<sup>11</sup> Achmad Biqouli Alfin, “Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo, Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan,” *Skripsi (Ponorogo:IAIN Ponorogo, 2021)*, 105.

permodalan dan masalah teknologi. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa adanya perbedaan yaitu terletak pada yang diteliti, peneliti terdahulu melakukan penelitian untuk meningkatkan pendapatan sedangkan peneliti yang dilakukan oleh peneliti yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>12</sup>

*Kelima*, penelitian milik Sri Sugianti (2019), yang berjudul “*Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Sendang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat.*” Dengan hasil penelitian bahwa bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mensejahterakan karyawan di pusat oleh-oleh Mak Denok. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa UMKM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih sejahtera, salah satu indikator kesejahteraan masyarakat adalah dengan bertambahnya pendapatan seseorang maka bisa dikatakan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan orang tersebut.<sup>13</sup> Sehingga persamaan dalam penelitian ini adalah peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan kesejahteraan masyarakat.

*Keenam*, penelitian milik Maryani (2019), yang berjudul “*Peran Usaha Mikro Kecil Menengah di Kalangan Perempuan dalam Meningkatkan Keluarga (Studi Kasus pada Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo).* Dengan hasil Penelitian, Peran UMKM di kalangan perempuan dalam

---

<sup>12</sup> Tiansi Evi Adetianingrum, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus pada CV. SIdo Mulya Desa Bulu Kec. Sambit Kab. Ponorogo)”, Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), 131.

<sup>13</sup> Sri Sugianti, “Peran Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Sendang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat,” *Skripsi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 75.

meningkatkan kesejahteraan keluarga (studi kasus pada Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo). Dengan keberadaan UMKM para perempuan bisa menghasilkan pendapatan dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga hal itu dapat di lihat bahwasanya perempuan yang dulunya tidak bekerja dan tidak berpenghasilan menjadi berpenghasilan sehingga kebutuhan keluarganya dapat mereka penuhi termasuk biaya sekolah anak-anak mereka.<sup>14</sup> Sehingga persamaan dengan skripsi Maryani adalah UMKM memiliki peran dalam mensejahterakan. Terbukti dalam penelitian keberadaan UMKM para perempuan bisa menghasilkan pendapatan dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga hal itu dapat di lihat bahwasanya perempuan yang dulunya tidak bekerja dan tidak berpenghasilan menjadi berpenghasilan. Perbedaannya skripsi ini membahas tentang kesejahteraan keluarga.

*Ketujuh*, skripsi yang disusun oleh Elzamaulida Merdekawati (2018) dengan judul “*Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa UMKM di Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian memiliki potensi untuk berkembang. Kontribusi yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Usaha tahu ini telah memenuhi proses produksi dan pemenuhan pendapatan sesuai yang ditetapkan dalam islam sehingga mampu

---

<sup>14</sup> Maryani, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah di Kalangan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo),” *Skripsi* (Palopo: IAIN Palopo, 2019), 62.

meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.<sup>15</sup> Perbedaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah jika dalam skripsi ini membahas mengenai potensi dan kontribusi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan dilihat dari sudut pandang islam. Perbedaan terletak pada skripsi penulis hanya membahas mengenai UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat secara umum.

*Kedelapan*, skripsi yang disusun oleh Siti Susana (2018), dengan judul “*Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbabu)*,” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha home industry di Desa Mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas. Di samping itu jangkauan pemasaran masih sempit, sehingga sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan. Adapun peran home industri ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tinjauan ekonomi islam bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha home industry di Desa Mengkirau dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat islam, baik pada

---

<sup>15</sup> Elzamalida Merdekawati, “Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2018),3.

bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal, sehingga belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran tersebut, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi islam.<sup>16</sup> Perbedaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah jika dalam skripsi ini kesejahteraan masyarakatnya diukur menggunakan perspektif ekonomi islam maka di skripsi penulis kesejahteraan masyarakat secara umum.

*Kesembilan*, skripsi yang disusun oleh Tsania Riza Zahroh (2017) dengan judul “*Peran UMKM Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan UMKM konveksi hijab di Desa Pasir dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan tahapan keluarga sejahtera berdasarkan standar dari BKKBN. Faktor-faktor yang menghambat UMKM konveksi hijab di Desa Pasir dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan, di antaranya adalah pemasaran produk, pergantian tren yang cepat, kurangnya sumber daya manusia terlebih saat musim panen bawang merah tiba serta kendala permodalan. Sedangkan faktor pendukungnya adalah telah memiliki relasi bisnis yang solid, pemilik konveksi mempunyai kreativitas yang tinggi dan terus berusaha menciptakan produk-produk inovatif, memiliki strategi bisnis

---

<sup>16</sup> Siti Susana, “ Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” *Skripsi* (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2012), 2.

yang baik, cermat menentukan segmen pasar serta dukungan dari pemerintah. Perbedaan skripsi ini dengan yang penulis susun adalah dalam fokus pengukuran kesejahteraan, jika di skripsi ini hanya fokus meneliti UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan saja, maka di skripsi penulis adalah kesejahteraan masyarakat secara umum.

*Kesepuluh*, penelitian oleh Riyanthi Idayua, Mohamad Husnib dan Suhandic (2021). dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten”, kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat permasalahan yang dihadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang antara lain aspek Permodalan, Produksi, Teknologi, Pemasaran, SDM, Birokrasi, Sarana dan Prasaran, serta Sosial dan Ekonomi. Selain itu strategi yang tepat dilakukan dalam upaya pengembangan UMKM di Desa Nembol adalah Strategi SO (Growth). Strategi SO (Growth) merupakan strategi yang memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Terdapat beberapa saran dan rekomendasi dalam upaya pengembangan UMKM di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Pandeglang antara lain pertama, UMKM perlu lebih memanfaatkan akses modal melalui perbankan atau instansi lain yang menawarkan program bunga lunak demi pengembangan usaha dalam bentuk pengembangan produk, pembaruan peralatan produksi, perluasan pasar, serta peningkatan kemampuan tenaga kerja melalui

pelatihan. Kedua, UMKM dapat menggunakan Strategi SO (Growth) Strategi, dalam mengembangkan usahanya, yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Ketiga, pemerintah daerah Desa Nembol perlu lebih mengsosialisasikan program pengembangan UMKM dan pembaruan regulasi yang mengatur kegiatan UMKM. Keempat, pemerintah daerah Desa Nembol perlu terus memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengembangan UMKM dengan tetap menjaga stabilitas perekonomian. Kelima, perlu dilakukan penelitian yang lebih luas yaitu pada UMKM keseluruhan sektor, tidak hanya sektor pengembangan saja.<sup>17</sup>

*Kesebelas*, penelitian oleh Yenni Vera Fibriyanti, Noer Rafikah Zulyanti, dan Alfiani (2020), dengan judul “Pengembangan UMKM Kerajinan Anyaman Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan”, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa masyarakat (Warga pengrajin kerajinan anyaman) di Desa Sumberjo, Kecamatan Sarirejo, Kabupaten Lamongan sangat tertarik dan termotivasi mengembangkan UMKM kerajinan anyaman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan dengan cara mengikuti sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan peningkatan keterampilan

---

<sup>17</sup> Riyanthi Idayu, Mohamad Husni, dan Suhandi, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten,” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* Vol.7, no. 1 (Juni 2021): 84.

pembuatan kerajinan anyaman, peningkatan daya saing produk dan pembuatan laporan keuangan.<sup>18</sup>

*Kedua belas*, penelitian yang dilakukan oleh Irham Aliansyah, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung (2020) yang berjudul “Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam”. kesimpulan hasil penelitian ini yaitu menganalisis bagaimana peran usasha mikro dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut prespektif ekonomi Islam di Kelurahan Gunung Sulah. Berdasarkan penelitian diperoleh keuntungan para pengrajin tempe dengan adanya kenaikan bahan baku mengalami penurunan keuntungan dari tahun 2018-2019 dikarenakan harga bahan baku yaitu kedelai mengalami kenaikan harga. Tetapi dengan terjadinya kenaikan dollar dan keuntungan pengrajin menurun, para pengrajin tempe tetap menjalankan keberlangsungan usahanya.<sup>14</sup> Sehingga, persamaan dari penelitian ini yaitu peran Usaha Mikro dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan perbedaannya yaitu menurut perspektif ekonomi Islam.<sup>19</sup>

*Ketiga belas*, skripsi Sedinadia Putri, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

---

<sup>18</sup> Yenni Vera Fibriyanti, Noer Rafikah Zulyanti, dan Alfiani, “Pengembangan UMKM Kerajinan Anyaman Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan,” *Jurnal Karya Abdi* Vol. 4, no. 3 (Desember 2020): 398

<sup>19</sup> Irham Aliyansyah, “Analisis Peran Usaha Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 83.

(2020) yang berjudul “Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Pertahanan Masa Pandemi Covid-19”. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu Berdasarkan penelitian menunjukkan kontribusi UMKM terhadap pendapatan sudah banyak dirasakan oleh masyarakat sekitar. Ditandai dengan semakin banyak orang memiliki pekerjaan atau yang bahkan memiliki usaha tersebut. Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang diterapkan oleh UMKM di Ponorogo ini seperti pemberian upah yang sesuai dengan akad. Semua sudah dijelaskan dalam perekrutan karyawan, sehingga dalam melakukan pekerjaan sama-sama rela. Usaha yang didasari dengan niat dan tujuan yang baik.<sup>20</sup> Sehingga, persamaan dari penelitian ini adalah kontribusi UMKM terhadap pendapatan masyarakat dan perbedaannya adalah strategi pertahanan di masa pandemi covid-19.

*Keempat belas*, skripsi Puput Risma Dayanti dan Luhur Prasetyo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2023) yang berjudul “Peran UMKM CV Tas Rakyat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Desa Ngampel”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa UMKM CV Tas Rakyat ini dalam perannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngampel ini yaitu dapat menyerap tenaga kerja, penyedia barang dan jasa bagi masyarakat,

---

<sup>20</sup> Sedinadia Putri, “Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19,” Pendidikan Ekonomi, 2 (2020), 158.

mendayagunakan sumber ekonomi daerah, dan memajukan citra bangsa.<sup>21</sup> Sehingga persamaan penelitian ini adalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan perbedaannya adalah pada perpektif ekonomi.

*Kelima belas*, skripsi Cholifah Karunia Pambayun dan Unun Roudlotul Janah, Fakultas Ejonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2023) yang berjudul “Peranan UMKM Di Desa Kajang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqasid Syariah”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Peran UMKM di desa Kajang begitu penting bagi masyarakat yang mampu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat yang mulanya tidak mempunyai pekerjaan sehingga dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>22</sup> Sehingga persamaan penelitian ini adalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perbedaannya yaitu pada tinjauannya yang menggunakan maqasid syariah pada penelitian ini.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan menggunakan studi lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menghasilkan data yang diartikan

---

<sup>21</sup> Puput Risma Dayanti dan Luhur Prasetyo, “Peran UMKM CV Tas Rakyat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Desa Ngampel,” *Journal of Economics and Business Research* Vol. 3, No. 2 (28 November 2023): 345.

<sup>22</sup> Cholifah Karunia Karunia dan Unun Roudlotul Janah, “Peranan UMKM Di Desa Kajang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqāsid Syari’ah,” *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 3, no. 1 (30 Juni 2023): 53–64, <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.2067>.

sebagai fakta atau informasi dari aktor (subjek penelitian, informasi, pelaku), aktivitas dan tempat yang menjadi subjek penelitiannya.<sup>23</sup> Penelitian lapangan yang dilakukan yaitu untuk memperoleh informasi tentang Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tas Anyaman Setya Craf Ngendut Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian jenis ini mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang bersifat faktual, mencari informasi yang dilakukan secara mendetail.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur sistematis atau dengan cara kuantitatif (pengukuran).<sup>24</sup> Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memang terjadi secara langsung kepada pembuat tas anyaman. Kemudian menafsir dan menguraikan data yang berkaitan terhadap perilaku konsumen.

## 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrumen atau mencari informasi yang paling penuh, dimana peneliti melakukan pengamatan, mengumpulkan data, dan melakukan wawancara untuk memperoleh informasi dengan pihak yang terkait atau berhubungan dengan peran UMKM tas anyaman di Desa Ngendut. Peneliti secara langsung untuk mengetahui bagaimana peran UMKM tas anyaman dalam kesejahteraan sudah sesuai apa belum dan bagaimana dampak yang dihasilkan dari operan UMKM.

---

<sup>23</sup> Idrus Muhammad, *Metode Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009)

<sup>24</sup> Siti Rochmah, *Responsivitas Pelayanan Studi Pada Kebijakan Pelayanan Air Bersih* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2013), 87.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek peneliti dimana kegiatan peneliti dilakukan. Penentuan lokasi peneliti dimaksud untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian dilakukan di Dusun Krawe, Desa Ngendut, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. Peneliti memilih tempat tersebut karena mempunyai alasan tertentu yaitu penulis mengamati dan menemukan pada saat wawancara awal bahasa bawasanya pelaku UMKM tas anyaman masih sedikit dan sistem pemasarannya masih belum optimal serta pihak desa juga sudah membantu memasarkan produk tas anyaman tersebut, akan tetapi masih belum mampu meningkatkan kesejahteraan pada pelaku UMKM ditambah lagi adanya persaingan dari luar desa yang menyebabkan harga produk menjadi turun.

### 4. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Sedangkan sumber data merupakan seluruh data yang diberitakan oleh informan berupa keterangan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Adapun data yang dibutuhkan oleh penulis untuk memecahkan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam menyusun skripsi ini:

- a. Data tentang peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tas Anyaman Setya Craf Ngendut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam

- b. Data tentang dampak yang dihasilkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dengan pihak yang terkait, yaitu pelaku dan pemilik UMKM Tas Anyaman di Desa Ngendut, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. Maka dari itu sumber data dibagi menjadi dua bagian antara lain:

- a. Sumber Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan menggunakan alat pengambilan data kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini berdasarkan informasi dari pemilik tas anyaman. Selain didukung adanya data primer juga adanya dari data sekunder melihat objek orang lain didalam penelitian ini. Sehingga dalam kajian penelitian ini mampu memberikan informasi secara akurat dan relevan yang dapat membantu informasi terhadap penelitian yang saya ajukan yaitu penelitian kualitatif. Selain dari adanya penjelasan diatas, juga adanya dukungan melalui tahapan terjun secara langsung ke lapangan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dan observasi.

- b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen atau melalui orang

---

<sup>25</sup> Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 91.

lain.<sup>26</sup> Data sekunder juga dapat diperoleh dari buku-buku dan artikel jurnal baik berupa bahan-bahan bacaan maupun data angka yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data, instrumen yang digunakan oleh peneliti diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

### a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi sebagai penelitian, pengubahan, pencacatan, dan penandaan serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme tertentu, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>27</sup> Dalam prosesnya, bentuk observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek. Dalam observasi yang dilakukan peneliti

---

<sup>26</sup> Ema Widodo, Mukhtar, Kontruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif (Yogyakarta: Avyrouz, 200) 117.

<sup>27</sup> Jalaludin Rahmat, Metodologi Penelitian Komunikasi (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 83.

adalah mengamati selanjutnya data yang diperoleh dilapangan dicatat dalam transkrip observasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk teknik pengumpulan data dengan bertanya secara langsung kepada narasumber. Metode wawancara adalah tanggung jawab adalah tanggung jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yakni peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Sehingga memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, seperti bertanya secara langsung pada pemilik tas anyaman.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah mencari data penunjang dari penggunaan metode observasi dan wawancara, yang dapat diperoleh dari dokumen maupun arsip lainnya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.<sup>28</sup> Disini peneliti menyajikan dokumen berupa foto, dan informasi dengan cara mengambil dokumentasi pada saat wawancara.

6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan untuk mengolah data dalam memperoleh informasi. Pengolahan data bertujuan

---

<sup>28</sup> Surachman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 2003), 132.

untuk menolong proses penelitian agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, memecah dan menjawab pertanyaan dalam penelitian.<sup>29</sup>

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan metode sebagai berikut:

- a. *Editing*, yakni memeriksa ulang seluruh data yang dikumpulkan untuk keakuratan, kelengkapan, keterbacaan, kejelasan antara satu dengan yang lain, relevansi dan keseragaman satuan atau kelompok data.
- b. Pengorganisasian data, yakni merumuskan dan mensistematika pertanyaan-pertanyaan dalam perumusan masalah.
- c. Analisis data, yakni pengumpulan data dan dilanjutkan dengan verifikasi terus menerus hingga semua data yang diperlukan, dan pada saat itulah kesimpulan akhir dapat diambil.<sup>30</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Pada jenis penelitian kualitatif, menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>31</sup> Mengenai keempat alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Tahap awal dalam melakukan analisis data adalah pengumpulan data.

Data-data dari penelitian dikumpulkan dari metode wawancara,

---

<sup>29</sup>Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV.Jejak, 2017),31.

<sup>30</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), 153.

<sup>31</sup> Miles, M. B. & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed). Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc. Retrieved from <http://library1.org/ads/F3B942234A4F871DABBBCE6AC7CA928E>

observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan jangka waktu tertentu baik harian hingga bulanan, atau sampai semua data terkumpul. Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung ditempat penelitian yakni UMKM tas anyaman di Desa Ngendut.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas, dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

c. Penyajian Data

Penyajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, namun dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam sebuah naratif. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

d. Penarikan Kesimpulan

Proses awal pendataan, kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan dilapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga

menarik kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dan melakukan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman.

#### 8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan atau keabsahan data dalam sebuah penelitian merupakan konsep penting sebagai pembaharuan atas konsep kesahihan dan kendala. Karakteristik utama dalam penelitian kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data dalam bentuk kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka-angka, mengutamakan proses dari pada produk, melakukan makna data yang di amati.<sup>32</sup>

Untuk mengecek keabsahan data, teknik yang peneliti pakai adalah, triangulasi teknik. Triangulasi teknik suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam menyusun laporan penelitian kualitatif ini peneliti akan menggambarkan sistematika bahasan yang relevan. Agar pembaca dapat lebih

---

<sup>32</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018), 212.

memahami pembahasan. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian:

**BAB I Pendahuluan:** Pada bab ini membahas terkait judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitianm studi penelitian terdahulu, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data), dan sitematika pembahasan.

**BAB II Kajian Teori Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Masyarakat:** Pada bab ini akan menguraikan teori tentang peran UMKM dalam kesejahteraan masyarakat dan dampak UMKM dalam kesejahteraan masyarakat.

**BAB III Paparan Data** pada bab ini membahas terkait tentang gambaran umum UMKM Kerajinan tas anyaman, peran UMKM tas anyaman dalam kesejahteraan masyarakat dan dampak UMKM tas anyaman dalam kesejahteraan masyarakat di desa Ngendut, Kecamatan Balong, Kab. Ponorogo.

**BAB IV Analisis Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Masyarakat dan Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Masyarakat:** pada bab ini peneliti akan membahas hasil dari penelitiannya yaitu tentang bagaimana peran UMKM tas anyaman dalam kesejahteraan masyarakat di

Desa Ngendut, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo, dan tentang bagaimana dampak UMKM tas anyaman dalam kesejahteraan masyarakat dengan data yang diperoleh dan kemudian dianalisis datanya.

**BAB V Penutup:** pada bab ini merupakan bab yang terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan.

## **BAB II**

# **PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN DAMPAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

### **A. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

#### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI-1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan strukture perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatkanlah pengertian UMKM melalui UU No. 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.29 Pasal 1 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 5) Dunia usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.<sup>33</sup>

Kemampuan UMKM sebagai sumber pendapatan daerah diperkirakan akan dipengaruhi oleh didirikannya usaha baru. UMKM

---

<sup>33</sup> Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia," (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan), 4.

merupakan sektor usahayang siap membuka peluang kerja yang berharga, mengambil bagian dalam siklus perbaikan gaji individu di tengah keadaan darurat. UMKM menjadi salah satu pilihan untuk mempertahankan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran saat ini melalui usaha bisnis, karena rata-rata UMKM mampu menyerap 3-5 tenaga kerja. Konsep usaha UMKM yang mudah beradaptasi menyebabkan bisnis ini sangat mudah berkembang, terutama di bidang perdagangan.<sup>34</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bidang perekonomian masyarakat yang terbesar dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga UMKM dapat menjadi tumpuan perekonomian masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga merupakan bidang yang sangat luas menyerap pekerjaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>35</sup>

UMKM merupakan sebuah istilah yang saat ini sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat. UMKM mengandung makna suatu usaha yang sangat banyak dijalankan secara individu, keluarga, atau badan saha kecil. UMKM memiliki kemampuan dan pekerjaan yang sangat besar bagi perekonomian bangsa, khususnya di Indonesia.<sup>36</sup> UMKM biasanya berdiri sendiri atau sebaliknya tidak dibawah naungan suatu kelompok usaha.

---

<sup>34</sup> Nurlinda dan Junus Sinuraya, “Potensi UMKM dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur,” *Jurnal Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, (2020), 168.

<sup>35</sup> Husna Ni'matul Ulya dan Ravina Putri Agustin, “Penguatan UMKM Melalui Pembuatan Merek Dagang Dan Label Pada UMKM Jajanan Camilan Di Desa Joresan Mlarak Ponorogo,” *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1*, no. 1 (Juni 2022): 58.

<sup>36</sup> Nurma Fitrianna dkk., “Strategi Pembiayaan Bankziska Terhadap Praktik Riba Pada Pelaku UMKM,” *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf Vol. 2*, no. 2 (2021): 113.

Selain itu, sejauh ini inovasi, usaha mikro masih merupakan usaha yang menggunakan teknologi rendah atau manual.<sup>37</sup> Menurut Sugiyanto, UMKM salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Sektor UMKM merupakan salah satu kekuatan utama yang dapat mendorong pembangunan ekonomi dan lapangan kerja. Pengembangan usaha Kecil dan Menengah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi sehingga harus lebih fokus karena sudah selesai misi untuk membuat pekerjaan dan bisnis guna menciptakan pemerataan kesempatan, berusaha melestarikan budaya, dan mendukung ekspor nasional.<sup>38</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bidang perekonomian masyarakat yang terbesar dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga UMKM dapat menjadi tumpuan perekonomian masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga merupakan bidang yang sangat luas menyerap pekerjaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>39</sup>

UMKM merupakan sebuah istilah yang saat ini sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat. UMKM mengandung makna suatu usaha yang sangat banyak dijalankan secara individu, keluarga, atau badan saha kecil. UMKM memiliki kemampuan dan pekerjaan yang sangat besar bagi

---

<sup>37</sup> Sedinadia Putri, "Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia," *AL-HISAB: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 1, no. 2 (Juni 2021): 5.

<sup>38</sup> Dayu dan Husni, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten," 75.

<sup>39</sup>Ibid 58.

perekonomian bangsa, khususnya di Indonesia.<sup>40</sup> UMKM biasanya berdiri sendiri atau sebaliknya tidak dibawah naungan suatu kelompok usaha. Selain itu, sejauh ini inovasi, usaha mikro masih merupakan usaha yang menggunakan teknologi rendah atau manual.<sup>41</sup> Menurut Sugiyanto, UMKM salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Sektor UMKM merupakan salah satu kekuatan utama dan vital yang dapat mendorong pembangunan ekonomi dan lapangan bekerja. Pengembangan usaha Kecil dan Menengah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi sehingga harus lebih fokus karena sudah selesai misi untuk membuat pekerjaan dan bisnis guna menciptakan pemerataan kesempatan, berusaha melestarikan budaya, dan mendukung ekspor nasional.<sup>42</sup> Perekonomian nasional di masa mendatang bisa diantisipasi dengan memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah dalam memperkuat struktur perekonomian. Kegiatan-kegiatan usaha besar sekarang ini semakin terpuruk karena adanya krisis perekonomian nasional yang mempengaruhi satabilitas nasional, ekonomi dan politik, namun UMKM dan koperasi relatif masih bisa bertahan.

## 2. Peranan UMKM

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan oleh seseorang

---

<sup>40</sup> Ibid 113.

<sup>41</sup> Ibid 5.

<sup>42</sup> Ibid 75.

yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran artinya perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.<sup>43</sup>

Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu cara bertingkah laku atau kegiatan yang diharapkan oleh orang-orang, kumpulan orang-orang atau lingkungan yang harus dilakukan oleh seseorang, sekelompok, kumpulan, badan atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada individu, sekelompok orang atau lingkungan tersebut. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, jika bisa dikoneksikan dengan latihan UMKM maksudnya, pekerjaan adalah suatu kegiatan sebagai suatu perkembangan organisasi dan latihan yang dilakukan oleh UMKM sebagai akibat dari keadaannya sebagai upaya keuangan individu seharusnya tercapai.<sup>44</sup>

Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk

---

<sup>43</sup> Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabet, 2014), 86

<sup>44</sup> Achmad Biqouli Alfin, “Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo, Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan,” *Skripsi* (Ponorogo:IAIN Ponorogo, 2021), 105.

memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah eksistensinya telah terbukti mampu dalam perekonomian di Indonesia dalam berbagai keadaan.

Sebagai wujud perhatian khusus yang tinggi diberikan oleh pemerintah kepada para pengusaha UMKM tersebut sebagai penyangga ekonomi rakyat kecil. Apalagi, keberadaan UMKM secara langsung mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kehidupan masyarakat bawah. Ada tiga alasan utama suatu negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah pada umumnya usaha kecil cenderung mampu menyerap dan menghasilkan tenaga kerja yang memiliki tingkat produktifitas kinerja. Kedua, dengan adanya investasi dan penerapan penggunaan teknologi seringkali mampu mencapai peningkatan produktivitasnya. Untuk alasan ketiga, usaha kecil ternyata memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan besar.<sup>45</sup>

Artinya, UMKM dapat dianggap memiliki peran penting dalam memerangi kebutuhan terlebih lagi pengangguran di Indonesia. Menurut Dr. Dindin Abdurohim BS, S.Sos., MM., M.S ada 3 peran kontribusi

---

<sup>45</sup> Kadani, Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat", *Equilibrium*, Volume 8, Nomor 2, (Juli 2020) 197.

UMKM penting bagi perekonomian Indonesia, khususnya kehidupan masyarakat kecil. Ketiga peran tersebut adalah:

1) UMKM Sebagai Sarana Mengentaskan Masyarakat Kecil dari Jurang Kemiskinan.

Alasan utamanya adalah tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. Hal ini terbukti dalam data milik Kementerian Koperasi dan UMKM, sektor produktif UMKM tahun 2018 dapat mempekerjakan 116.978.631 juta orang dari penduduk Indonesia dan berkontribusi Rp. 8.573,89 triliun terhadap PDB Indonesia.

Pengentasan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik. Sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar bagi penyerapan tenaga kerja, yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja. Meskipun demikian kontribusinya terhadap PDB masih sekitar 30%. Upaya untuk memajukan sektor UMKM tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya. Pengembangan UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

UMKM berperan penting dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini disebabkan tingginya jumlah angka kerja akibat dari besarnya jumlah penduduk, dan keterbatasan usaha besar (UB) dalam menyerap para pencari kerja serta ketidakmampuan usaha besar dalam menciptakan kesempatan kerja. Terbukanya lapangan pada sektor

UMKM secara tidak langsung memberi kesempatan bagi tenaga kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini sangat membantu pemerintah dalam menekan jumlah angka pengangguran yang ada. Memberikan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yaitu pemberian individu secara sukarela dengan tujuan meringankan beban masyarakat tidak mampu serta dapat memberdayakan masyarakat dan menghapuskan akar kemiskinan serta masalah sosial (seperti pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan).<sup>46</sup> Oleh karena itu kehadiran UMKM dipercaya mampu berkontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja.

Keberadaan UMKM sangat memiliki peran yang penting bagi kesejahteraan masyarakat terutama anggota UMKM itu sendiri dan bisa menambah pendapatan bagi para anggota sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, mulai dari kebutuhan pokok seperti pangan, tempat tinggal, dan kebutuhan lain seperti kesehatan keluarga dan kebutuhan untuk pendidikan anak-anak mereka dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Adanya UMKm dapat membuka lapangan pekerjaan bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan atau bagi mereka yang ingin

---

<sup>46</sup> Unun Roudlotul Janah dan Muchtim Humaidi, "Lembaga Filantropi Pada Masyarakat Multikultural di Ponorogo: Ikhtiar Mewujudkan Harmoni dan Kemandirian Ekonomi," ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol. 07, No. 01 (2020): 55.

meningkatkan kesejahteraan hidup dengan penghasilan yang lebih tetap.<sup>47</sup>

## 2) UMKM juga Memiliki Peran yang Sangat Penting dalam Pemerataan Ekonomi Masyarakat

Dalam hal ini, fungsi UMKM adalah menjadi penyalur atau penyedia barang dan jasa tertentu yang dibutuhkan masyarakat setempat. Sehingga, untuk mendapatkan suatu barang, masyarakat pelosok tidak perlu mengunjungi kota besar tertentu. Pesatnya perkembangan bisnis online dengan menawarkan berbagai kemudahan, efisiensi waktu, efisiensi tenaga serta efisiensi biaya tentunya merupakan peluang yang baik bagi perkembangan usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM merupakan sektor ekonomi penting dalam pembangunan ekonomi yang kompetitif, bahkan di Indonesia sumber penghidupan bergantung pada sektor ini.

UMKM yang dinilai memiliki peran yang bisa memperluas lapangan kerja sehingga dengan adanya lapangan kerja bisa menyerap banyak tenaga kerja. Maka bisa dikatakan UMKM bisa membantu dalam pemerataan ekonomi sehingga kesenjangan antar strata sosial tidak begitu besar. UMKM diharapkan terus bisa berkembang supaya ekonomi bisa merata di segala penjuru Indonesia. Dengan adanya peluang pekerjaan maka semakin sedikit tingkat pengangguran yang

---

<sup>47</sup> Istigfaroh Nur Rohmah, “ Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota” Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), 21.

ada di masyarakat sehingga masyarakat bisa lebih diberdayakan dan diharapkan bisa menghapus akar kemiskinan serta masalah sosial seperti memberdayakan kelompok minoritas atau usaha-usaha untuk mengentaskan kemiskinan).<sup>48</sup>

Dari dua peran tersebut, para pelaku UMKM tidak bisa di pandang sebelah mata. Pengembangan ekonomi tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi. Yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.<sup>49</sup>

### 3. UMKM Berperan Memberi Pemasukan Negara dalam Bentuk Devisa.

UMKM di Indonesia kini semakin menunjukkan keunggulan di pasar internasional. Tidak sedikit jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah yang berhasil menembus pasar global, membawa produk-produk lokal Indonesia ke mancanegara. Keberhasilan ini mencerminkan peran UMKM yang semakin signifikan dalam perekonomian negara, terutama dalam menambah devisa negara.

Dengan memasarkan produk-produk unggulan mereka ke berbagai negara, UMKM turut berkontribusi pada ekspor yang menjadi salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Produk-produk seperti kerajinan tangan, tekstil, makanan dan minuman khas, serta barang-

---

<sup>48</sup> Unun Roudlotul Jannah dan Muchtim Humaidi, "Filantropi Pada Masyarakat Multikultural (Studi Kasus di Desa Klepu Kec. Sooko Kab. Ponorogo)," ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF 7, no. 1 (2020): 46–67, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v7i1.7472>.

<sup>49</sup> Ibid 32.

barang kreatif lainnya kini banyak diterima di pasar internasional. Keberhasilan ini bukan hanya meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional.<sup>50</sup>

Kegiatan ekspor memiliki dampak yang sangat positif terhadap perekonomian lokal, terutama dalam hal penciptaan lapangan pekerjaan. Ketika produk-produk Indonesia semakin banyak diekspor ke berbagai negara, hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan negara, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan produksi di sektor-sektor tertentu.

Semakin banyak produk yang diekspor, semakin besar pula permintaan terhadap barang-barang tersebut. Untuk memenuhi permintaan ini, perusahaan atau pelaku usaha harus meningkatkan kapasitas produksi mereka. Peningkatan produksi ini, pada gilirannya, membutuhkan lebih banyak tenaga kerja. Seiring dengan meningkatnya volume produksi, sektor-sektor seperti manufaktur, pertanian, dan kerajinan tangan akan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, baik di tingkat lokal maupun regional.

Penciptaan lapangan pekerjaan ini sangat penting, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi produk unggulan untuk diekspor. Dengan terbukanya lebih banyak peluang kerja, masyarakat akan memiliki akses yang lebih luas terhadap pekerjaan yang layak,

---

<sup>50</sup> Ibid, 44

meningkatkan pendapatan keluarga, dan mengurangi angka pengangguran. Selain itu, tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi juga akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan yang berguna, yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

Secara keseluruhan, ekspor bukan hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan negara, tetapi juga sebagai pendorong utama bagi penciptaan lapangan pekerjaan. Semakin berkembangnya sektor ekspor, semakin besar peluang yang tercipta untuk masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi yang lebih merata.<sup>51</sup>

Dengan tiga peran penting yang dimiliki UMKM sebagai penyedia barang dan jasa lokal, penambah devisa melalui ekspor, serta pencipta lapangan pekerjaan, tidak heran jika sektor ini memiliki dampak yang besar bagi perekonomian. UMKM berkontribusi langsung pada pembangunan ekonomi, yang merupakan proses kenaikan pendapatan total dan perkapita, dengan memperhitungkan pertambahan jumlah penduduk. Pembangunan ekonomi itu sendiri mendorong pertumbuhan ekonomi, sementara pertumbuhan ekonomi yang tercapai akan memperlancar proses pembangunan tersebut.

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada kenaikan kapasitas produksi suatu negara, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan

---

<sup>51</sup> Fenin Ferina dan Achmad Husaini, "Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara ASEAN Per Dolla Amerika Serikat," *Administrasi Bisnis*, 6 (2017), 46.

nasional. Dengan demikian, keberhasilan UMKM dalam memperluas pasar dan meningkatkan produksi tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperkuat struktur ekonomi negara, menciptakan peluang baru, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.<sup>52</sup>

## **B. Kesejahteraan Masyarakat**

### **1. Pengertian Kesejahteraan**

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari 2 kata ialah kesejahteraan serta masyarakat. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia penafsiran merupakan nyaman, sentosa, sejahtera, terlindungi (terlepas dari banyaknya hambatan yang berbeda). Sebaliknya menyejahterakan merupakan menjadikan sejahtera, menyelamatkan (mengamankan serta memakmurkan). Sejak saat itu, yang dimaksud dengan bantuan pemerintah adalah suatu hal keadaan sukses, keamanan, kesejahteraan, tenteraman. Menurut kamus Besar Indonesia mengartikan masyarakat secara kolektif dari individu-individu yang hidup masing-masing suatu tempat atau wilayah dengan pengaturan tertentu. Pada umumnya yang dinamakan kesejahteraan adalah perasaan damai dan tenang yang dialami seseorang karena mendapatkan rasa aman, perlindungan, serta terpenuhinya hak dan kewajibannya sesamanya. kesejahteraan itu sendiri tidak memiliki tolak ukur khusus dan cenderung

---

<sup>52</sup> Zulaikha, *Bisnis UMKM Ditengah Pandemi: Kajian Komunikasi Pemasaran* (Surabaya: Unitomo Press, 2020), 17.

bersifat subjektif. Namun, apabila dilihat dari sisi perekonomian keluarga, maka yang disebut "sejahtera" adalah ketika terpenuhinya kebutuhan hidup anggota keluarga, baik sandang, pangan, dan papan.<sup>53</sup>

Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang mengatakan, keadaan terpenuhinya kebutuhan materi, keagamaan serta bersosial masyarakat supaya bisa hidup layak serta sanggup meningkatkan diri hingga mampu melaksanakan fungsi sosial. Kesejahteraan sosial dalam arti luas mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk mencapai norma kehidupan yang lebih baik. Cara hidup yang lebih baik ini tidak hanya diukur secara finansial dan aktual, namun juga mempertimbangkan aspek kehidupan sosial, mental, dan segi kehidupan spiritual. Berdasarkan Undang-Undang tersebut bisa kita telaah jika dimensi tingkatan kesejahteraan bisa dilihat dari keahlian seseorang maupun kelompok. Kita dapat menghubungkan kebutuhan material yang harus dibayar yang nantinya akan memenuhi kebutuhan makanan, pakaian, rumah aman dan kesejahteraan. Sejak saat itu, persyaratan mendalam terkait dengan pembelajaran, keamanan, dan kehidupan yang tenteram. Penafsiran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Sebelum dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaku UMKM, maka harus memberikan pengembangan secara terstruktur

---

<sup>53</sup> Khusniati Rofiah dan Moh Munir, "Jihad Harta Dan Kesejahteraan Ekonomi Pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber," *Justicia Islamica* 16, no. 1 (2019): 193–218, <https://doi.org/10.21154/justicia.v16i1.1640>.

supaya dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi, pastinya dalam pengembangan UMKM terdapat hambatan dan rintangan, seperti lemahnya dalam melakukan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah. Hal tersebut menyebabkan pengelolaan manajerial UMKM akan mengalami kendala, belum lagi jika terdapat masalah kekurangan modal. Untuk itu, dibutuhkan pelatihan dan pengalaman oleh para pelaku usaha supaya hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi, sehingga pengembangan UMKM dapat berjalan dengan lancar dan kesejahteraan masyarakat lebih mudah tercapai.

Kesejahteraan masyarakat akan semakin sulit dicapai ketika negara mengalami sebuah penurunan keadaan ekonomi, hal tersebut telah terbukti akibat krisis moneter tahun 1998. Keberadaan UMKM-lah yang menjadi penopang ekonomi negara pada saat mengalami krisis. Untuk itu, sejak dulu UMKM telah menjadi sebuah senjata bagi Indonesia dalam membantu ekonomi rakyat. Semakin banyak UMKM yang ada di masing-masing daerah, dapat membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dari pernyataan tersebut, usaha mikro kecil dan menengah memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan perkonomian yang lebih baik, khususnya perekonomian masyarakat menengah ke bawah, seperti UMKM di Kabupaten Sukoharjo yang jumlahnya terus bertambah setiap tahunnya. Hal itu membuktikan bahwa UMKM dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Ibid 67.

## 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Untuk mensurvei sejauh mana bantuan pemerintah terhadap warga pada jabatan tertentu, Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas mengambil informasi keadaan data kondisi ekonomi warga selaku bawah untuk memperoleh indikator kesejahteraan.<sup>55</sup> Adapun penanda kesejahteraan rakyat bagi badan (BPS) pusat statistik adalah sebagai berikut:

### 1) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan oleh karena itu sangat dibutuhkan bagi masyarakat prasejahtera yang membutuhkan layanan kesehatan.<sup>56</sup> Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

---

<sup>55</sup> Zalika Fauja, "Dampak Usaha Mikro Kecil Menengah(Umkm) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Umkm Kuliner Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat)," *Jurnal Ekonomi* Vol. 7, no. 1 (2022) 55-56

<sup>56</sup> Luhur Prasetyo, Unun Roudlotul Jannah, dan Nurma Fitrianna, "Corporate Governance Model of Islamic Philanthropy at Islamic Hospitals in Ponorogo," *IQTISHADIA* 15, no. 2 (2023): 289–308, <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v15i2.17309>.

## 2) Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

## 3) Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

## 4) Perumahan dan Permukiman

Perumahan dan permukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

Berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan diatas maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia lebih berkualitas.<sup>57</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Kesejahteraan keluarga merupakan suatu kondisi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Berdasarkan indikator yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi kesejahteraan keluarga, baik secara internal maupun eksternal. Indikator utama yang digunakan untuk menilai kesejahteraan ini antara lain pendidikan istri, pendapatan keluarga, jenis pekerjaan suami, kepemilikan aset, serta perencanaan keuangan keluarga.

Faktor internal yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga antara lain adalah usia istri. Usia istri dapat mempengaruhi produktivitas dan pengelolaan sumber daya keluarga, yang pada gilirannya berdampak pada kesejahteraan keluarga. Selain itu, pendapatan keluarga dan pekerjaan suami juga menjadi faktor penting. Pekerjaan suami yang bukan sebagai buruh menunjukkan tingkat stabilitas ekonomi keluarga yang lebih tinggi, sehingga berkontribusi pada tercapainya kesejahteraan. Kepemilikan aset, baik berupa tanah, rumah, atau aset lainnya, juga menjadi indikator penting karena dapat memberikan rasa aman finansial bagi keluarga.

---

<sup>57</sup> Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2009), h. 96

Perencanaan keuangan yang baik, di mana keluarga dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan efektif, juga menjadi faktor kunci dalam mencapai kesejahteraan. Dengan adanya perencanaan yang matang, keluarga bisa menghindari kesulitan keuangan dan memiliki cadangan untuk menghadapi kebutuhan masa depan.

Namun, selain faktor internal, kesejahteraan keluarga juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang signifikan adalah adanya pinjaman uang atau kredit barang. Pinjaman yang tidak terkelola dengan baik dapat menambah beban keuangan keluarga dan memengaruhi kualitas hidup mereka. Faktor eksternal lainnya adalah tempat tinggal, yang mencakup kualitas dan kondisi lingkungan tempat tinggal keluarga. Tempat tinggal yang layak dan aman tentu mendukung tercapainya kesejahteraan keluarga.

Manajemen rumah tangga juga berperan penting dalam kesejahteraan keluarga. Pembagian tugas yang jelas antara suami dan istri dalam mengelola pekerjaan rumah tangga serta pengaturan waktu yang baik dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan efisiensi dalam keluarga. Hal ini berhubungan langsung dengan kualitas hidup yang lebih baik bagi anggota keluarga, khususnya istri yang seringkali memiliki peran utama dalam pengelolaan rumah tangga.

Secara keseluruhan, kesejahteraan keluarga sangat dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Dengan mengelola faktor-faktor tersebut dengan baik mulai dari pendapatan, pekerjaan, kepemilikan

aset, perencanaan keuangan, hingga manajemen rumah tangga keluarga dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik dan lebih stabil.<sup>58</sup>

#### 4. Dampak

Dampak dapat diartikan selaku suatu pergantian yang terjalin akibat suatu kegiatan. Kegiatan tersebut bisa bertabat alamiah, baik sosial, moneter, fisik, kimia atau hayati. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak merupakan benturan, pengaruhnya yang mendatangkan akibat positif maupun negatif.

Berdasarkan data Dinas Kementerian Koperasi Indonesia (2022) perkembangan UMKM di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 65,46 juta unit dengan pangsa sebesar 99% dari total usaha di Indonesia. Jumlah tersebut naik 1,98% dibandingkan pada tahun 2018 yaitu sebesar 64,19 juta unit. Dengan total tersebut, pada tahun 2019 UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 119,56 juta jiwa di seluruh Indonesia. Selain itu, menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada Maret 2021, UMKM yang ada di seluruh Indonesia telah berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebanyak 61,07%. Oleh karena itu, dari data tersebut bisa dikatakan bahwa UMKM sangat membantu perekonomian Indonesia dan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>58</sup> skandar, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga", Jurnal Ekonomi, 2015, 7.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentunya mempunyai ciri-ciri dalam pelaksanaannya, ciri-ciri tersebut adalah jenis komoditi yang digunakan dapat berganti kapanpun atau sewaktu-waktu, tempat usaha dapat berpindah, belum menerapkan aktivitas administrasi dalam usahanya, sumber daya manusia (SDM) belum mempunyai jiwa wirausaha yang mumpuni, pendidikan cukup rendah serta umumnya belum memperoleh bukti legalitas ataupun surat ijin usaha. Dengan berbagai ciri-ciri tersebut, pastinya UMKM memiliki banyak manfaat bagi masyarakat ataupun negara, di antaranya adalah penyumbang terbesar produk dalam negeri, terciptanya lapangan pekerjaan, solusi masyarakat kelas menengah, operasional yang fleksibel. Beberapa manfaat tersebut harus bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sekitar maupun pemerintah. Pemerintah harus bisa meyakinkan dan membantu masyarakat untuk membuka usaha kecil atau UMKM supaya perekonomian di Indonesia selalu bergerak dan tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi.<sup>59</sup>

Kehadiran bisnis UMKM tentu dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitarnya dapat berdampak langsung dan tidak langsung. Dampak langsung, artinya kesejahteraan pekerja industri tersebut, yang ditetapkan faktor-faktor berikut; tingkat gaji; tingkat pendapatan yang stabil setelah bekerja di UMKM tas anyaman ini; sistem pilih serta

---

<sup>59</sup>Atsna Himmatul Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (14 September 2022): 64–72, <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>.

pengembangan karyawan (tercantum sistem mutasi serta promosi/kenaikan karir): sistem tunjangan/kerangka kerja pensiun/program pembelajaran lebih lanjut; hak perkerja berserikat; administrasi kesejahteraan perwakilan dan administrasi dalam negeri lainnya yang menguntungkan pekerja; rencana, wilayah serta stabilitas pemberi kerja; sarana sosial karyawan (seperti tempat ibadah dan rehat); serta aktivitas sosial/rekreasi karyawan serta keluarganya. Faktor-faktor ini adalah bagian dari pengolahan internal industri. Jika sejumlah besar sudut pandang ini dicoba dengan baik, maka akan ada hasilnya Pemenuhan pekerja kemudian, pada saat itu, sangat mempengaruhi efisiensi dan pemeliharaan pekerja, secara keseluruhan membangun nilai tambahan dari barang yang dikirimkan industri (karyawan) yang bersangkutan.<sup>60</sup> Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Seseorang yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas

---

<sup>60</sup> Zalika Fauja, "Dampak Usaha Mikro Kecil Menengah(Umkm) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Umkm Kuliner Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat)," *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (31 Mei 2022): 55–68.

sebuah keputusan yang akan diambil. Dampak dapat dibagi dalam dua bagian yaitu:

a. Dampak Positif

Dampak positif berarti pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh suatu pengambilan keputusan yang tidak merugikan bagi sesama manusia, lingkungan alam sekitar atau lingkungan alam, bagi pihak yang lain. Dampak positif berarti pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh pengambilan keputusan akan menguntungkan bagi sesama manusia dan lingkungan alam sekitarnya.

b. Dampak negatif

Dampak negatif berarti pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh suatu pengambilan keputusan yang mengakibatkan sesuatu yang tidak baik terhadap sesama manusia dan lingkungan alam sekitarnya, ataupun pengambilan keputusan itu mengakibatkan kerugian bagi sesama manusia ataupun lingkungan alam sekitar.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Andreas G. Ch. Tampi, Evelin J.R. Kawung, dan Juliana W. Tumiwa, "Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu," e-journal "Acta Diurna Vol. 5, no. 1 (2016): 3-4.

### **BAB III**

#### **PAPARAN DATA**

##### **A. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerajinan Tas Anyaman dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.**

Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian negara khususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah eksistensinya telah terbukti mampu dalam perekonomian di Indonesia dalam berbagai keadaan. Saat terjadi krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998 dibandingkan perusahaan besar keberadaan usaha berskala kecil dan menengah relatif mampu bertahan. Hal ini karena usaha berskala kecil kebanyakan tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, saat terjadi fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang kebanyakan menggunakan pinjaman dengan mata uang asing paling berpotensi mengalami dampak krisis.

UMKM di Indonesia ini sangat berperan penting terutama pada hal penciptaan lapangan pekerjaan baru. Yang mendasari hal ini dapat dilihat bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti

jumlah penduduk yang angkanya juga besar sehingga usaha besar tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dari ketidakmampuan usaha besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha relative padat modal, sedangkan UMKM relatif padat karya. Selain itu, pada umumnya usaha besar membutuhkan pekerja dengan pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan dalam UMKM rata-rata pekerjanya berpendidikan rendah.

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat terbagi menjadi 3 peran utama, yaitu:

#### 1. Mengentaskan Masyarakat Kecil dari Jurang Kemiskinan

Salah satu cara agar UMKM bisa berperan meringankan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan yaitu dengan tetap mempertahankan vitalitasnya pekerjaan dari masyarakat sekitar. Memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat sekitar dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan juga bisa meringankan kebutuhan sehari-hari.

Menurut Setya sebagai pelaku pembuatan tas anyaman mengenai peran usahanya dalam menyerap tenaga kerja adalah sebagai berikut:

“Dengan adanya UMKM kerajinan tas anyaman ini sebagian warga sekitar ada yang bekerja dengan saya. Tercatat ada 4 orang karyawan yang menetap, kalau banyak pesanan yang masuk nanti di tambah lagi karyawan borongan. Adanya UMKM tas anyaman ini memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang tinggal disekitar tempat usaha ini. Dimana

banyak warga sekitar yang bergabung menjadi pengrajin tas anyaman ini.”<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, UMKM kerajinan tas anyaman ini telah menjadi peluang bagi masyarakat sekitar. Dengan 4 karyawan tetap dan tambahan karyawan borongan saat pesanan meningkat, usaha ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga memberdayakan ibu rumah tangga di lingkungan sekitar. Banyak di antara mereka yang bergabung sebagai pengrajin tas anyaman, sehingga secara langsung meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Keberadaan UMKM ini jelas memberikan dampak positif yang signifikan bagi komunitas lokal.

Sebagaimana menurut Samsuri sebagai pengepul mengatakan bahwa:

“Dengan adanya UMKM tas anyaman ini banyak warga yang menjual kepada saya, jadi warga sekitar yang sebagai buruh tani musiman dapat memiliki penghasilan atau pendapatan tambahan. Menurut saya UMKM ini mampu mengeluarkan masyarakat dari kemiskinan”<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, UMKM tas anyaman ini telah membuka peluang baru bagi warga sekitar, terutama bagi buruh tani musiman. Dengan banyaknya warga yang menjual bahan baku dan produk kepada usaha ini, mereka kini memiliki sumber pendapatan tambahan yang membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Menurut saya, keberadaan UMKM ini berpotensi signifikan dalam mengurangi kemiskinan di komunitas, memberikan harapan dan

---

<sup>62</sup> Setya, *Wawancara*, 15 Mei 2024

<sup>63</sup> Samsuri, *Wawancara*, 16 Mei 2024

mendukung perbaikan ekonomi bagi masyarakat yang terlibat. Ini adalah langkah penting menuju kemandirian dan kesejahteraan yang lebih baik.

Berdasarkan observasi saya memang benar apa yang dikatakan oleh narasumber bahwa setelah adanya UMKM tas anyaman mampu mengurangi tingkat pengangguran bagi ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya petani musiman.<sup>64</sup>

Menurut Setya sebagai pelaku pembuatan tas anyaman mengatakan bahwa:

“Setelah saya mempunyai usaha tas anyaman ini, saya merasakan banyaknya manfaat yang saya dapat. Di mana sebelumnya saya hanya ibu rumah tangga biasa yang tidak memiliki penghasilan dan saya mengandalkan suami saya mbak. Jadi awalnya saya hanya coba-coba membuat 3 sampai 4 tas anyaman saja. Dan alhamdulillah sekarang bisa memproduksi banyak yang bisa dijual ke pengepul dan masyarakat.”<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, Sebelum memulai usaha tas anyaman, beliau hanya seorang ibu rumah tangga biasa tanpa penghasilan, bergantung pada suami. Awalnya, hanya mencoba-coba membuat beberapa tas anyaman. Namun, seiring berjalannya waktu, keterampilan beliau berkembang, dan kini mampu memproduksi tas dalam jumlah yang jauh lebih banyak. Manfaatnya tak hanya dirasakan secara finansial, tetapi juga memberikan rasa percaya diri dan kemandirian. Usaha ini telah menjadi jendela menuju masa depan yang lebih baik bagi beliau dan keluarga.

---

<sup>64</sup> Siti, *Observasi*, 15 Mei 2024

<sup>65</sup> Setya, *Wawancara*, 15 Mei 2024

Berdasarkan hasil observasi saya memang benar apa yang dikatakan oleh narasumber bahwa UMKM tas anyaman ini mampu memberikan peluang pekerjaan bagi ibu rumah tangga dan mampu memberikan pendapatan tambahan bagi keluarga.<sup>66</sup>

Pendapat yang sama juga disampaikan Siti selaku karyawan di tas anyaman setya craf menyampaikan sebagai berikut:

“Setelah saya bekerja di sini, pendapatan keluarga saya memiliki peningkatan, selain itu saya bisa membantu suami saya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan anak sekolah. Di mana saya sebelumnya hanya ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan.”<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, Setelah bekerja di UMKM tas anyaman ini, pendapatan keluarga mengalami peningkatan yang signifikan. Kini, tidak hanya membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga mampu mendukung kebutuhan anak-anak untuk bersekolah. Sebelumnya, beliau hanyalah seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan, tetapi berkat usaha ini, beliau merasa lebih mandiri dan berdaya. Keterlibatan dalam usaha ini bukan hanya meningkatkan ekonomi keluarga, tetapi juga memberikan saya rasa kepuasan dan kebanggaan tersendiri..

Menurut Sumini selaku masyarakat setempat mengatakan bahwa:

“Pandangan saya, peran UMKM ini sangatlah penting karena banyak masyarakat yang sudah memiliki penghasilan tambahan mbak, sudah banyak yang bekerja. Jadi banyak yang ekonominya membaik mbak”

---

<sup>66</sup> Siti, *Observasi*, 15 Mei 2024

<sup>67</sup> Siti, *Wawancara*, 15 Mei 2024

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, peran UMKM ini sangat penting bagi masyarakat sekitar, karena telah memberikan banyak peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Dengan semakin banyaknya orang yang bekerja di usaha ini, perekonomian lokal pun mengalami perbaikan yang signifikan. UMKM bukan hanya sekadar tempat kerja, tetapi juga menjadi sumber harapan dan kemandirian bagi banyak orang. Dengan peningkatan pendapatan, banyak keluarga kini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meraih kualitas hidup yang lebih baik, menjadikan UMKM sebagai tulang punggung dalam mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan.

Berdasarkan hasil observasi saya memang benar apa yang dikatakan oleh narasumber bahwa adanya UMUM tas anyaman ini mampu memberikan memberikan banyak peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan juga mampu mendukung kebutuhan anak-anak untuk bersekolah. UMKM tas anyaman ini mampu mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan.<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Tas anyaman Setya Craf ini telah menyerap karyawan yang berada disekitar usahanya yang sejumlah 4 orang karyawan tetap. Di mana sebelumnya masyarakat tersebut tidak memiliki penghasilan, tetapi setelah bekerja di Setya Craf ini masyarakat bisa mendapatkan penghasilan dan bisa

---

<sup>68</sup> Sumini, *Observasi*, 20 September 2024

membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari dan membantu memenuhi kebutuhan sekolah anaknya. Bisa didukung dokumentasi yang bisa dilihat dari bagian lapiran skripsi ini pada Gambar 1.1, 1.2, dan 1.3.

## 2. Pemerataan Ekonomi Masyarakat

Pemerataan ekonomi yang dimaksud yaitu dimana Setya Craf ini dapat menyediakan produk tas anyaman yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, jadi masyarakat tidak perlu beli jauh-jauh dan yang pasti kualitasnya bagus.

Menurut Samsuri, beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya tas anyaman ini, jika masyarakat hendak membeli tas anyaman ini cukup datang ke toko saya yang berada di Desa Karanpatihan. Masyarakat juga bisa memesan atau reques warna, bentuk, dan ukuran. Pemesanan bisa melalui online seperti whatsshap saya.”<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, Dengan adanya tas anyaman ini, masyarakat kini memiliki akses mudah untuk mendapatkan produk berkualitas. Cukup datang ke toko yang terletak di Desa Karanpatihan, mereka bisa melihat berbagai pilihan tas yang tersedia. Selain itu, juga menyediakan layanan pemesanan, di mana masyarakat dapat meminta warna, bentuk, dan ukuran sesuai keinginan. Untuk kemudahan, pemesanan juga bisa dilakukan secara online melalui WhatsApp, sehingga siapa pun dapat melakukan pembelian dengan praktis dari rumah. Ini memberi kesempatan bagi lebih banyak orang untuk menikmati keindahan dan fungsionalitas tas anyaman ini.

---

<sup>69</sup> Samsuri, *Wawancara*, 16 Mei 2024

Pernyataan ini juga sesuai dengan yang di sampaikan Siti yang merupakan karyawan dari Setya Craf. Beliau mengatakan :

“Produk tas anyaman ini saya menjualnya dengan cara *online* dan *offline*. Yang *online* melalui media sosial seperti whatshap dan facebook, dengan cara saya mengunggah foto dan vidio produk tas anyaman supaya konsumen bisa memesan yang rumahnya lumayan jauh. Sedangkan *offline* saya jual ke pengepul atau bisa datang kerumah langsung.”<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, beliau menjual produk tas anyaman ini dengan dua cara, yaitu *online* dan *offline*. Untuk penjualan *online*, memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp dan Facebook, di mana saya mengunggah foto dan video produk agar konsumen dapat melihat dengan jelas dan memesan meskipun jaraknya jauh. Sementara untuk penjualan *offline*, seperti menjual langsung kepada pengepul atau memungkinkan konsumen untuk datang ke rumah produksi. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi pembeli, sehingga lebih banyak orang bisa menikmati tas anyaman yang saya produksi..

Selain sebagai tempat memproduksi tas anyaman, bisa juga digunakan tempat pembelajaran warga sekitar. Sebagaimana menurut pengakuan dari Setya sebagai berikut:

“Disini selain memproduksi tas anyaman juga bisa digunakan sebagai tempat belajar warga sekitar yang ingin bergabung jadi pengrajin tas anyaman ini. Mungkin gak banyak orang yang ingin belajar disini.”<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, selain memproduksi tas anyaman yang indah, kami juga membuka kesempatan

<sup>70</sup> Setya, Wawancara, 16 Mei 2024

<sup>71</sup> Setya, Wawancara, 15 Mei 2024

bagi warga sekitar untuk belajar menjadi pengrajin tas anyaman. Meskipun mungkin tidak banyak orang yang tertarik, kami percaya bahwa setiap keterampilan baru bisa mengubah hidup seseorang.

Pernyataan ini juga sesuai dengan yang disampaikan Sumini, yang merupakan warga yang tinggal disekitar tempat usaha. Beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya tas anyaman ini sangat membantu masyarakat sekitar sini, yang hendak ingin membeli tas anyaman dilayani dengan baik. Misalnya, kemarin saya ingin membeli tas anyaman tetapi saya ingin belajar membuatnya sendiri mbak”<sup>72</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, Dengan adanya tas anyaman ini, masyarakat sekitar sangat terbantu, terutama bagi mereka yang ingin memiliki tas unik dan berkualitas. Pelayanan yang ramah dan perhatian selalu tersedia, sehingga setiap pembeli merasa nyaman saat berinteraksi. Selain itu, pembeli bisa belajar membuat tas anyaman sendiri.

Sariman selaku ketua RT mengatakan:

“Dengan adanya UMKM tas anyaman ini masyarakat sekitar mampu berinovasi, berkreasi dan mampu merubah ekonomi keluarganya”<sup>73</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, Dengan adanya UMKM tas anyaman ini, masyarakat sekitar diberdayakan untuk berinovasi dan berkreasi, memunculkan berbagai desain unik yang menarik perhatian. Peluang ini tidak hanya meningkatkan keterampilan

---

<sup>72</sup> Sumini, *Wawancara*, 20 September 2024

<sup>73</sup> Sariman, *Wawancara* 20 September 2024

individu, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan menciptakan produk yang berbeda. Banyak keluarga yang mengalami perubahan ekonomi yang signifikan. Pendapatan tambahan dari penjualan tas anyaman ini membantu mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak, dan bahkan memulai usaha kecil lainnya. Serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kreativitas.

Berdasarkan observasi saya memang benar apa yang dikatakan oleh narasumber bahwa, adanya UMKM tas anyaman ini masyarakat bisa membeli produk tersebut tidak perlu keluar kota. Selain itu pembeli juga bisa belajar membuat tas anyaman. Dengan adanya UMKM ini masyarakat mampu berinovatif dan kreatif, UMKM tas anyaman ini bisa membuat masyarakat mencintai produk lokal<sup>74</sup>.

Berdasarkan wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa peran Usaha Mikro Kecil Menengah Tas Anyaman Setya Craf telah mampu memberikan manfaat bagi warga sekitar yang ingin membeli yang sesuai dengan keinginan masyarakat dan ada yang ingin belajar membuat tas anyaman tersebut juga diperbolehkan. Selain itu bahan baku yang digunakan dengan kualitas yang bagus. Selain itu Tas Anyaman Setya Craf

---

<sup>74</sup> Siti, *Observasi* 15 Mei 2024

juga mampu menjual dengan cara *online* dan *offline* sesuai dengan reques yang di minta pembeli.

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana diuraikan di atas dapat dipahami bahwa peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu UMKM tas anyaman sebagai sarana mengentaskan dari jurang kemiskinan dimana UMKM ini memberikan atau menciptakan peluang kerja bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dan juga para petani yang ingin memiliki pendapatan tambahan, peran ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dimana dengan adanya UMKM tas anyaman ini tingkat pengangguran di desa Ngendut berkurang, dimana UMKM ini memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan ekonomi khususnya di desa Ngendut. Pemerataan ekonomi dilakukan dengan memberikan pelatihan bagi para konsumen atau pembeli supaya tingkat produksi yang dihasilkan memuaskan dan sesuai keinginan. UMKM kerajinan tas anyaman tersebut sudah mampu memberikan suatu pekerjaan kepada ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. Untuk tenaga kerja yang sudah terlatih dan terampil serta mampu berinovasi untuk kedepannya. Dengan meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja, UMKM di desa berkontribusi pada pengangguran tingkat kemiskinan di desa hal ini membantu menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan berkelanjutan secara ekonomi. Bisa didukung dokumentasi yang bisa dilihat dari bagian lapiran skripsi ini pada gambar 1.3 dan 1.4

### 3. Memberikan Pemasukan bagi Negara dalam Bentuk Devisa

Produk tas anyaman plastik dari UMKM ini, meskipun belum melakukan ekspor ke luar negeri, sudah berhasil menembus pasar di luar kota Ponorogo. Tas-tas anyaman plastik yang dihasilkan memiliki daya tarik tersendiri dengan kualitas yang terjaga, desain yang menarik, dan harga yang kompetitif. Hal ini membuat produk UMKM ini diminati oleh konsumen di berbagai daerah, meskipun belum mencapai pasar internasional. Keberhasilan ini tentu menunjukkan potensi besar yang dimiliki oleh produk lokal dan membuka peluang untuk mengembangkan pasar lebih luas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Sebagaimana menurut Sarima selaku ketua Rt sebagai berikut:

“Mungkin bisa mengurangi pengangguran mbak. Sayangnya UMKM di Desa belum diperjual belikan di luar Negeri mba atau luar Pulau. Mungkin masih disekitaran Ponorogo saja.”<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, Produk tas anyaman plastik dari UMKM di desa ini memiliki potensi besar untuk membantu mengurangi pengangguran, terutama di kalangan masyarakat setempat. Dengan adanya usaha ini, warga desa dapat memperoleh pekerjaan, baik itu dalam proses produksi maupun distribusi. Sayangnya, meskipun produk ini sudah mulai dikenal, UMKM ini belum bisa menjangkau pasar luar negeri atau luar pulau. Sebagian besar penjualannya masih terbatas pada daerah-daerah sekitar Ponorogo dan sekitarnya. Hal ini tentunya menjadi tantangan, namun juga membuka

---

<sup>75</sup> Sariman, *Wawancara* 20 September 2024

peluang besar untuk memperluas pasar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Jika UMKM ini bisa berkembang dan masuk ke pasar lebih luas, baik domestik maupun internasional, bukan tidak mungkin akan ada lebih banyak lapangan kerja yang tercipta, serta potensi pendapatan yang lebih besar bagi para pengrajin dan pelaku usaha di desa.

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Setya. Beliau mengatakan bahwa:

“Kalau untuk penjuakan kami belum melakukan ekspor ke Negara lain mbak. Untuk penjualannya masih di sekitaran Ponorogo saja mbak.”<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, Produk tas anyaman plastik dari UMKM ini memang belum melakukan ekspor ke luar negeri. Saat ini, penjualannya masih terbatas di dalam negeri, khususnya di wilayah sekitar Ponorogo. Meskipun demikian, produk tas anyaman ini sudah cukup dikenal di pasar lokal dan mendapatkan respons yang positif. Potensi pasar di dalam negeri masih sangat besar, dan UMKM ini terus berupaya untuk memperluas jangkauan penjualannya ke lebih banyak daerah. Dengan kualitas produk yang terjaga dan daya tarik desainnya, UMKM ini berharap dapat terus berkembang dan suatu saat nanti bisa merambah pasar internasional, membuka peluang yang lebih luas untuk pengrajin lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Berdasarkan hasil observasi saya memang benar apa yang dikatakan oleh narasumber bahwa peran UMKM dalam memberikan

---

<sup>76</sup> Setya, *Wawancara* 10 Mei 2024

pemasukan bagi negara dalam bentuk devisa belum terpenuhi. Hal ini dapat dibuktikan melalui penjualan yang dilakukan oleh UMKM tas anyaman masih dalam skala lokal saja.<sup>77</sup>

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Samsuri. Beliau mengatakan bahwa:

“Untuk penjualan produk tas anyaman plastik ini sudah dikirim ke berbagai kota yang ada di Indonesia. Karena semakin luasnya jangkauan pasar kita maka pesanan akan produk tas dari kami juga meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh oleh para pengrajinnya pun juga meningkat. Saya sebagai pengepul sudah memperjual belikan di luar Ponorogo mbak, kalau pengrajin masih sekitaran Ponorogo sini saja.”<sup>78</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, Produk tas anyaman plastik dari UMKM ini sudah berhasil dikirimkan ke berbagai kota di Indonesia. Seiring dengan semakin luasnya jangkauan pasar, pesanan terhadap produk tas kami pun semakin meningkat. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan pendapatan bagi para pengrajin, meskipun saat ini mereka masih berada di sekitar Ponorogo. Sebagai pengepul, saya sudah memperluas pasar dan menjual produk ini ke luar Ponorogo, yang memungkinkan kami menjangkau konsumen di berbagai daerah. Dengan peningkatan pesanan, para pengrajin juga merasakan dampak positifnya melalui pendapatan yang lebih tinggi. Ke depan, kami berharap bisa terus mengembangkan jaringan pasar, memperkenalkan

---

<sup>77</sup> Setya *Observasi* 15 Mei 2024

<sup>78</sup> Samsuri, *Wawancara* 16 Mei 2024

produk kami lebih luas lagi, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi para pengrajin lokal di Ponorogo.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas, dapat dipahami bahwa penjualan produk tas anyaman dari UMKM ini saat ini masih terbatas pada pasar lokal, atau dalam lingkup dalam negeri. Meskipun produk tas ini telah berhasil menjangkau berbagai kota di Indonesia, ekspor ke luar negeri masih belum dapat dilakukan. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya, kapasitas produksi, atau tantangan dalam pemasaran internasional. Namun, meskipun demikian, UMKM ini terus berupaya untuk mengembangkan usaha dan memperluas jaringan pasar di dalam negeri. Semoga ke depannya, dengan peningkatan kapasitas produksi dan penguatan sistem distribusi, produk tas anyaman plastik ini bisa menembus pasar global dan memberikan dampak positif bagi pengrajin serta perekonomian lokal.

#### **B. Dampak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerajinan Tas Anyaman dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.**

Dalam suatu kehidupan seseorang kemungkinan besar akan terpenuhi dan mengarah menuju hal positif atau peningkatan maka dapat dikatakan bahwa pendapatan seseorang tersebut meningkat, apabila dalam indikator tersebut salah satunya tidak dapat terpenuhi dalam kehidupan seseorang maka belum dapat dikatakan pendapat mereka meningkat. Mengenai dampak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam peningkatan pendapatan masyarakat dapat dilihat dari indikator pendapatan masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan informan seperti yang dikatakan Setya sebagai pelaku kerajinan tas anyaman. Beliau mengatakan:

“ Bagi saya adanya UMKM ini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, karena saya sebagai pelaku kerajinan tas anyaman ini mampu memberikan lapangan pekerjaan sehingga ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan bisa menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan dan juga menjadi terampil, kreatif, serta mampu berinovasi untuk kedepannya.”<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, adanya UMKM, terutama dalam bidang kerajinan tas anyaman, memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Pelaku usaha tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga yang sebelumnya pengangguran atau hanya petani musiman, tetapi juga memberdayakan mereka untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas. Dengan menjadikan kerajinan ini sebagai pekerjaan sampingan, para ibu dapat berinovasi dan meningkatkan kualitas hidup mereka, sehingga menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih mandiri dan berdaya saing. Ini adalah langkah menuju pemberdayaan dan kesejahteraan yang lebih baik. Bisa didukung dokumentasi yang bisa dilihat dari bagian lampiran skripsi ini pada gambar 1.2.

Berdasarkan hasil observasi saya memang benar apa yang dikatakan oleh narasumber bahwa peran UMKM, khususnya yang

---

<sup>79</sup> Setya, *Wawancara*, 10 Mei 2024

bergerak di bidang kerajinan tas anyaman, telah berhasil menarik perhatian masyarakat, baik secara lokal maupun lebih luas. Produk tas anyaman ini tidak hanya menjadi pilihan alternatif bagi konsumen, tetapi juga memiliki daya tarik tersendiri karena kualitas dan keunikan desain yang ditawarkan.<sup>80</sup>

Hal yang sama juga disampaikan Siti yang merupakan karyawan dari Setya Craf. Beliau menyampaikan bahwa:

“Menurut saya kerajinan tas anyaman ini berdampak positif karena selain menambah pendapatan dan penghasilan tambahan saya dapat pekerjaan yang dekat dari rumah jadi saya juga bisa merawat keluarga saya dan saya juga merasakan bahwa banyak bertambahnya kreativitas semenjak saya bekerja di tas anyaman ini”<sup>81</sup>

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, kerajinan tas anyaman ini memberikan dampak positif yang besar, terutama bagi keluarga beliau. Selain menambah pendapatan dan menjadi sumber penghasilan tambahan, pekerjaan ini juga memungkinkan untuk bekerja dekat dari rumah. Dengan demikian, dapat dengan mudah merawat keluarga dan tetap terlibat dalam kegiatan sehari-hari mereka. Hal ini membuat lebih seimbang antara pekerjaan dan tanggung jawab sebagai seorang ibu, serta memberikan kesempatan untuk memberikan yang terbaik bagi keluarga. Selain itu banyak ibu rumah tangga yang bertambahnya kreativitas dalam pembuatan tas anyaman tersebut. Bisa

---

<sup>80</sup> Sumini, *Observasi*, 20 September 2024

<sup>81</sup> Siti, *Wawancara*, 10 Mei 2024

didukung dokumentasi yang bisa dilihat dari bagian lampiran skripsi ini pada gambar 1.1 dan 1.2.

Menurut Sariman, selaku ketua RT, mengatakan bahwa:

“Dengan adanya UMKM ini memberikan dampak yang positif mbak, karena masyarakat sekitar sini mampu memenuhi kebutuhan hidup dan memenuhi kebutuhan sekolah anaknya dan juga masyarakat sini banyak sekali yang menggunakan produk lokal seperti tas anyaman ini, jadi semakin banyak masyarakat yang mencintai produk lokal.”

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, adanya UMKM di lingkungan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Dengan meningkatnya pendapatan, mereka dapat lebih baik memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan mendukung pendidikan anak-anak mereka. Selain itu UMKM tas anyaman ini mampu mendorong masyarakat lebih mencintai produk lokal. Keberadaan usaha kecil ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga membantu keluarga untuk memberikan pendidikan yang lebih baik, sehingga meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Ini adalah langkah penting menuju masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang. Bisa didukung dokumentasi yang bisa dilihat dari bagian lampiran skripsi ini pada gambar 1.6, dan 1.4.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa usaha mikro kecil menengah (UMKM) Tas Anyaman Setya Craf dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat berdampak positif. Pelaku kerajinan tas anyaman juga bisa membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Pendapatan yang dihasilkan juga mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan mencukupi anak sekolah serta menambah penghasilan di keluarganya. Para

masyarakat merasa ada perubahan dari segi pendapatan yang jauh lebih baik dari sebelumnya saat mereka jadi ibu rumah tangga yang tidak mendapatkan pendapatan dan sebagai petani yang pendapatannya tidak menentu, dengan mendapatkan pendapatan yang layak mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, mungkin yang selama ini belum bisa dipenuhi dengan baik. Sehingga dengan adanya UMKM tas anyaman ini ada peningkatan kesejahteraan dari aspek pendapatan.



## **BAB IV**

### **PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

#### **A. Analisis Peran UMKM Kerajinan Tas Anyaman dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

UMKM, atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah, memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan kemampuannya menyerap tenaga kerja secara signifikan, UMKM tidak hanya memberikan peluang kerja, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam konteks ini, UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam upaya memerangi kemiskinan dan pengangguran. Ketika UMKM berkembang, mereka membuka lapangan pekerjaan baru yang sangat dibutuhkan, terutama di daerah-daerah yang memiliki tingkat pengangguran tinggi. Hal ini tidak hanya membantu individu mendapatkan pekerjaan, tetapi juga meningkatkan daya beli masyarakat secara keseluruhan. Pendapatan yang meningkat memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain itu, UMKM sering kali menjunjung tinggi nilai-nilai lokal dan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar, sehingga turut mendukung keberlanjutan ekonomi lokal. Dengan berbagai inovasi dan kreativitas, UMKM mampu beradaptasi dengan perubahan pasar, yang menjadikan

mereka semakin relevan dalam ekonomi modern. Setidaknya ada tiga kontribusi UMKM dalam roda perekonomian Indonesia terutama kehidupan masyarakat kecil<sup>82</sup>. Tiga peran tersebut antara lain:

1. Mengentaskan Masyarakat Kecil dari Jurang Kemiskinan.

Pengentasan kemiskinan dengan menciptakan UMKM memiliki potensi yang sangat besar. Bidang UMKM mempunyai komitmen yang sangat besar terhadap penyerapan tenaga kerja, khususnya dalam mempertahankan lebih dari 99,45% angkatan kerja. Meski demikian, komitmen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) masih berkisar 30%. Upaya memajukan kawasan UMKM tentunya akan membutuhkan bantuan pemerintah dari para ahli yang terkait dengannya. Kemajuan UMKM sebenarnya ingin mempertahankan jumlah angkatan kerja yang ada saat ini lebih besar sehingga dapat menurunkan angka pengangguran.<sup>83</sup>

Kemampuan UMKM sebagai sumber pendapatan daerah disebabkan oleh dampak dari pendirian usaha baru. UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat menumbuhkan potensi lapangan kerja, berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat dimasa krisis. UMKM menjadi pilihan untuk menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran yang ada melalui usaha bisnis, karena rata-rata UMKM mampu mempekerjakan 3-5 orang pekerja. Konsep

---

<sup>82</sup> Dindin Abdurrahim, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*, 43-44

<sup>83</sup> Supriyanto, "Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3 (2005), 18.

organisasi UMKM yang fleksibel sangat memudahkan sektor bisnis ini untuk berkembang, khususnya di bidang perdagangan.<sup>84</sup>

UMKM sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan pada UMKM tas anyaman Setya Craf yaitu telah menyerap karyawan yang berada di sekitar tempat UMKM tersebut yang berada dalam satu , yaitu sejumlah 4 orang karyawan. Dimana sebelumnya masyarakat tersebut ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan akan tetapi, dengan adanya UMKM tas anyaman Setya Craf ini masyarakat atau ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki pendapatan sekarang bisa memperoleh pendapatan dan yang dahulunya sebagai buruh tani musiman sekarang pendapatannya meningkat dan setiap harinya bisa memperoleh upah. Selain itu juga dengan bekerjanya masyarakat sekitar UMKM ini terutama ibu rumah tangga, mereka dapat membantu keluarga mereka untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka hingga membantu memenuhi biaya sekolah anaknya.

Dari paparan data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran UMKM sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan sudah sesuai dengan teori Dindin Abdurrohman dimana dalam mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan UMKM tas anyaman Setya Craf telah mampu menciptakan lapangan bagi masyarakat yang tinggal disekitar UMKM tas anyaman setya Craf. Terbukti dengan

---

<sup>84</sup> Nurlinda dan Junus Sinuraya, "Potensi UMKM dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literasi", Jurnal Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 2020, 16

penyerapan tenaga kerja sebesar 4 orang karyawan tetap, yang terdiri dari ibu rumah tangga yang sama sekali tidak memiliki penghasilan.

## 2. Pemerataan Ekonomi Masyarakat.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian lokal, terutama dalam menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat di daerah pelosok. Fungsi utama UMKM dalam konteks ini adalah sebagai penyalur atau penyedia produk yang langsung memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Dengan demikian, UMKM membantu mengurangi ketergantungan masyarakat di daerah terpencil terhadap pasar besar yang ada di kota-kota besar. Melalui keberadaan UMKM, masyarakat di pelosok tidak perlu lagi melakukan perjalanan jauh ke kota besar hanya untuk mendapatkan barang atau layanan tertentu. Sebaliknya, barang-barang yang mereka butuhkan bisa tersedia lebih dekat, bahkan di tingkat desa atau kecamatan. Hal ini tentu saja membawa banyak manfaat, baik dari segi efisiensi waktu, penghematan biaya transportasi, serta pemberdayaan ekonomi lokal.

Selain itu, UMKM juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mengembangkan keterampilan lokal, serta menjaga keberagaman produk-produk khas desa. Dengan kata lain, UMKM tidak hanya menyuplai barang dan jasa, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan

ekonomi yang *inklusif* dan berkelanjutan bagi masyarakat di seluruh lapisan, termasuk yang tinggal di daerah terpencil.<sup>85</sup>

Pesatnya perkembangan bisnis online dengan menawarkan berbagai kenyamanan, produktivitas waktu, efektivitas tenaga dan efisiensi biaya tentunya merupakan peluang yang baik bagi peningkatan Usaha Kecil, Menengah dan Kecil (UMKM). UMKM merupakan sektor moneter yang penting dalam perubahan keuangan yang agresif, bahkan di Indonesia, lapangan kerja bergantung pada sektor ini.

Peran UMKM dalam pemerataan ekonomi masyarakat pada tas anyaman Setya Craf telah mampu menyediakan produk tas anyaman plastik yang telah dibutuhkan atau sesuai dengan keinginan masyarakat sekitar baik dari segi kualitas, model, dan motifnya. Dengan harga yang bervariasi, mulai dari termurah hingga mahal. Semua itu disesuaikan dengan kualitas bahan baku dan tingkat kesulitan motifnya. Konsumen yang ingin membeli tas anyaman tidak perlu lagi ke luar kota.<sup>86</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dijelaskan bahwa peran UMKM dalam UMKM tas anyaman setya craf dalam pemerataan ekonomi masyarakat sudah sesuai dengan peran UMKM dalam pemerataan ekonomi masyarakat menurut Dindin Abdurohim. Hal ini dapat dibuktikan melalui tas anyaman setya craf telah menyediakan atau menjual produk tas

---

<sup>85</sup> Nurlinda Dan Junus Sinuraya, "Potensi UMKM dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur," Jurnal Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020, (2020), 165

<sup>86</sup> Setya, *Wawancara*, 10 Mei 2024

anyaman plastik yang telah dibutuhkan atau sesuai dengan keinginan masyarakat sekitar, baik dari segi kegunaan, motif maupun kualitas yang bagus.

Dari paparan data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di UMKM tas anyaman setya craf sudah sesuai dengan teori Dindin Abdurahim. dimana setya craf mampu menyediakan produk tas anyaman plastik yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal tersebut dilakukan oleh tas anyaman setya craf untuk mempermudah masyarakat, khususnya masyarakat sekitar agar mereka tidak harus membeli jauh-jauh ke luar kota.

### 3. Memberikan Pemasukan bagi Negara dalam Bentuk Devisa

Saat ini UMKM Indonesia memang sudah sangat maju. Pangsa pasarnya tidak hanya skala nasional tetapi internasional. Data dari Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2017 menunjukkan tingginya devisa negara dari para pelaku UMKM. Angkanyapun sangat tinggi, yakni mencapai Rp. 88,45 miliar. Angka ini mengalami peningkatan hingga delapan kali lipat dibandingkan tahun 2016.<sup>87</sup>

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia kini semakin menunjukkan eksistensinya di pasar internasional. Tak sedikit dari mereka yang berhasil menembus pasar global, membawa produk-produk lokal Indonesia ke berbagai penjuru dunia. Peran UMKM ini tentu

---

<sup>87</sup> Ibid, 44

sangat signifikan dalam memperkuat perekonomian negara, terutama dalam kontribusinya terhadap devisa negara.

Dengan kemampuan untuk beradaptasi dan memanfaatkan peluang pasar global, UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam kegiatan ekspor-impor produk Indonesia. Mereka tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung ekonomi lokal, tetapi juga berkontribusi besar terhadap peningkatan pendapatan negara melalui perdagangan internasional. Kegiatan ekspor akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dengan semakin banyaknya ekspor maka produksi yang dihasilkan akan semakin banyak. Peningkatan jumlah produksi ini akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.<sup>88</sup> Adanya pesaing membuat perusahaan semakin menyadari perlunya meningkatkan kemampuannya untuk unggul dalam persaingan.<sup>89</sup>

Meskipun UMKM di Indonesia berperan penting dalam meningkatkan pemasukan negara melalui kegiatan ekspor dan impor, peran UMKM dalam memberikan kontribusi devisa negara, menurut Dindin Abdurahim, masih belum maksimal. Salah satu contohnya adalah UMKM yang bergerak di bidang pembuatan tas anyaman. Meskipun tas anyaman merupakan produk lokal yang memiliki nilai seni dan kualitas

---

<sup>88</sup> Ibid, 46

<sup>89</sup> A. Sugiono dkk., "Developing Model of Logistics Capability, Supply Chain Policy on Logistics Integration and Competitive Advantage of SMEs," *Uncertain Supply Chain Management* 11, no. 3 (2023): 1009–18.

tinggi, kenyataannya penjualannya masih terbatas pada pasar domestik dan belum merambah pasar internasional.

Menurut Dindin Abdurahim, hal ini menunjukkan bahwa potensi besar UMKM dalam memberi pemasukan negara dalam bentuk devisa negara melalui ekspor masih belum sepenuhnya tergali. Misalnya, meskipun tas anyaman memiliki peluang besar untuk dipasarkan di luar negeri karena keunikannya, banyak UMKM yang memproduksi tas ini masih terkendala dalam hal pemasaran dan jangkauan pasar internasional. Selama ini, mereka lebih fokus pada penjualan di pasar lokal, baik di pasar tradisional maupun melalui platform e-commerce yang lebih dikenal di Indonesia.

Ini adalah tantangan yang perlu diatasi agar UMKM, termasuk yang bergerak di bidang kerajinan tas anyaman, bisa mengembangkan jangkauan pasar mereka dan berperan lebih besar dalam ekonomi global. Dengan dukungan kebijakan, pelatihan, dan akses pasar yang lebih baik, UMKM seperti pengrajin tas anyaman dapat meningkatkan kontribusinya terhadap devisa negara dan memperkuat posisi Indonesia di pasar internasional.<sup>90</sup>

#### **B. Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerajinan Tas Anyaman dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Sebagaimana ditunjukkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah suatu pertentangan, suatu dampak yang mempunyai akibat

---

<sup>90</sup> Ibid, 105

positif dan juga merugikan. Kehadiran suatu organisasi secara tegas mempengaruhi wilayah setempat, baik secara langsung maupun secara implisit. Bersifat langsung, artinya bantuan pemerintah terhadap buruh/perwakilan dalam organisasi sebenarnya. Sementara itu, yang menjadi adalah dampak positif terhadap perluasan lapangan kerja di organisasi/kegiatan keuangan lingkungan lainnya melalui penciptaan/hubungan bisnis antara organisasi yang bersangkutan dengan organisasi terdekat lainnya.<sup>91</sup>

Kehadiran bisnis UMKM tentu memberikan dampak yang besar bagi masyarakat sekitar, yang dapat berdampak langsung dan berdampak tidak langsung. Dampak langsung, yaitu bantuan pemerintah terhadap buruh dalam dunia usaha, tidak seluruhnya diselesaikan dengan unsur-unsur yang menyertainya: kerangka hadiah dan penghargaan, tingkat gaji, kerangka pilihan dan peningkatan yang representatif (menghitung langkah dan kerangka kemajuan/kesuksesan profesional); tunjangan/bantuan pensiun federal/kerangka kerja anuitas; persiapan/program pembelajaran lebih lanjut; kebebasan berserikat buruh; administrasi kesejahteraan pekerja dan administrasi internal lainnya yang menguntungkan pekerja.<sup>92</sup>

Dampak keberadaan UMKM tas anyaman dirasa cukup memberikan perubahan untuk para masyarakat sekitar yang lalu bergabung menjadi karyawan. Perubahan yang dirasakan mulai dari segi pendapatan yang

---

<sup>91</sup> Tambunan, *Usaha Mikro Di Indonesia*, 58.

<sup>92</sup> Ibid 72

diterima atau didapatkan oleh setiap karyawan UMKM. Pendapatan merupakan aspek kesejahteraan yang sangat menentukan apakah seseorang sudah merasakan sejahtera atau belum, karena jika pendapatan sudah baik sudah bisa dipastikan dalam aspek yang lain juga bisa dipenuhi dengan baik. seperti halnya yang dirasakan para karyawan UMKM tas anyaman sudah merasakan ada perubahan dari sebelumnya bergabung menjadi karyawan. Walaupun nominal yang diperoleh tidak sebesar para pekerja kantoran, tapi pendapatan yang diterima sudah dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mulai dari kebutuhan pokok atau kebutuhan penunjang lainnya.<sup>93</sup> Ada tiga dampak yang dihasilkan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan, yaitu:

#### 1. Mengurangi Pengangguran

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) tas anyaman memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi angka pengangguran, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi kerajinan tangan berbasis bahan alami. Usaha pembuatan tas anyaman, yang umumnya memanfaatkan bahan seperti tali jali, tidak hanya melestarikan tradisi lokal, tetapi juga membuka banyak peluang kerja bagi masyarakat. Setiap tahap membutuhkan keterampilan yang dapat dipelajari dan dikuasai, sehingga memberi kesempatan bagi individu, terutama di daerah pedesaan atau daerah dengan tingkat pengangguran tinggi, untuk memperoleh pekerjaan.

---

<sup>93</sup> Istigfaroh Nur Rohmah, “ Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota” Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022),61..

Secara keseluruhan, UMKM tas anyaman tidak hanya bermanfaat bagi pengrajin dan pekerja, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan pengangguran dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal.

## 2. Menambah Kreativitas Masyarakat

UMKM tas anyaman tidak hanya memberikan kesempatan ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas di kalangan pengrajin dan pelaku usaha. Pembuatan tas anyaman adalah sebuah seni yang menggabungkan keterampilan teknis dengan imajinasi, di mana setiap desain dan pola anyaman yang dihasilkan dapat mencerminkan inovasi dan identitas pribadi dari pengrajin. Dengan adanya UMKM tas anyaman, masyarakat diberikan wadah untuk mengasah kreativitas mereka. Tidak hanya pengrajin yang berpengalaman, tetapi juga generasi muda dan kaum perempuan yang tertarik untuk belajar kerajinan ini dapat mengembangkan ide-ide baru dan menciptakan produk-produk yang beragam.

## 3. Mendorong Masyarakat Mencintai Produk Lokal

UMKM tas anyaman berperan besar dalam mendorong masyarakat untuk mencintai dan mendukung produk lokal. Produk tas anyaman, yang sebagian besar dibuat dari bahan alami seperti rotan, pandan, atau bambu, mencerminkan kekayaan budaya dan tradisi kerajinan tangan yang dimiliki oleh Indonesia. Melalui UMKM ini, masyarakat diajak untuk

lebih menghargai dan memanfaatkan produk-produk yang dibuat oleh para pengrajin lokal, yang memiliki kualitas dan keunikan tersendiri.

Peran UMKM ini juga berdampak positif bagi Ibu Setya selaku pengrajin tas anyaman karena selain mendapatkan penghasilan tambahan, Ibu Setya mampu memberikan pekerjaan untuk yang membutuhkan. Menurut Ibu Setya pekerjaan ini kebanyakan yang berminat para ibu – ibu rumah tangga karena untuk mengisi waktu luang dan mendapatkan penghasilan tambahan. Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa.<sup>94</sup>

Peran UMKM kerajinan tas anyaman tersebut memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM dan masyarakat Desa Ngendut. Sebagian pelaku UMKM mengatakan bahwa pendapatan yang didapat juga semakin meningkat, sebelum adanya UMKM ini masyarakat sekitar masih hanya mengandalkan kepala keluarga saja. Pelaku UMKM kerajinan tas anyaman juga bisa membantu masyarakat yang lain untuk mendapatkan pekerjaan sampingan, agar para ibu– ibu rumah tangga tidak perlu bekerja keluar kota maupun keluar negeri. Pendapatan yang dihasilkan juga mampu untuk menyekolahkan anaknya dan juga mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari–harinya serta menambah penghasilan dalam keluarganya. Dengan adanya kerajinan tas anyaman ini mampu meningkatkan keterampilan dan kreatifitas bagi pelaku UMKM dan masyarakat Desa Ngendut. Dampak positifnya bagi pelaku UMKM untuk karyawannya yaitu dapat memberikan lapangan pekerjaan sehingga para ibu-ibu rumah tangga tidak perlu mencari

---

<sup>94</sup> Setya, *Wawancara*, 10 Mei 2024

pekerjaan diluar kota untuk mencari pekerjaan sampingan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari dan ada juga karyawan yang merasakan dampak positif dari strategi pengembangan UMKM tas anyaman ini yaitu dengan adanya usaha tas anyaman ini bisa menjadikan sebagai pekerjaan sampingan dan usaha tas anyaman ini sangat dekat dengan rumah serta bisa mendapatkan pendapatan tambahan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan mengenai Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan Dampak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil jurang kemiskinan dan pemerataan ekonomi masyarakat
2. Dampak adanya UMKM Tas Anyaman Setya Craf dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat memberikan pengaruh yang positif bagi keberlangsungan ekonomi masyarakat sekitar. Dimana dengan adanya UMKM ini dapat mengurangi pengangguran, mendorong masyarakat mencintai produk lokal dan menambah kreativitas masyarakat. Dengan adanya UMKM tas anyaman ini dapat meningkatkan penghasilan yang membuat masyarakat sekitar dapat memenuhi biaya sekolah anaknya maupun meringankan beban keluarga.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM sebaiknya tetap menjaga kualitas produk, serta menambah desain terbaru agar tercapai target penjualan yang diharapkan dan mengakses pasar yang lebih luas melalui pemasaran online. Penggunaan platform e-commerce, media sosial, dan website dapat memperkenalkan produk mereka kepada pasar domestik dan internasional.
2. Bagi Desa sebaiknya Mengadakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan pengrajin, baik dalam hal teknik pembuatan tas anyaman yang lebih efisien dan berkualitas, maupun dalam hal desain produk yang lebih inovatif dan menarik bagi pasar serta memberikan pelatihan mengenai manajemen usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan branding, agar para pelaku UMKM dapat lebih profesional dalam menjalankan usahanya.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya diharapkan dapat menambah, mengambil, atau menggabungkan penelitian ini dengan penelitian lainnya, sehingga menjadi penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, Dindin *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani. 2020.
- Adetianingrum, Tiansi Evi. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus pada CV. SDO Mulya Desa Bulu Kec. Sambit Kab. Ponorogo)." *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), 131.
- Alfin, Achmad Biqouli. "Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo, Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan." *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), 105.
- Aliyah, Atsna Himmatul. "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (14 September 2022): 64–72, <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>.
- Aliyansyah, Irham. "Analisis Peran Usaha Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 83.
- Ananda, Amin Dwi & Dwi Susilawati, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang," *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.X, NO.X* (2018). 120.
- Andreas G. Ch. Tampi, Evelin J.R. Kawung, & Juliana W. Tumiwa. "Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu," e-journal "Acta Diurna Vol. 5, no. 1 (2016): 3–4.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018), 212.
- Anggito, Amin Dwi & Dwi Susilawati. "Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang," *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.X, NO.X* (2018). 120.
- Damanuri, Aji. *Metodologi Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010).

- Dayanti, Puput Risma & Luhur Prasetyo. "Peran UMKM CV Tas Rakyat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Desa Ngampel," *Journal of Economics and Business Research* Vol. 3, No. 2 (28 November 2023): 345.
- Dayu, Husni. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten," 75.
- Ema Widodo, Mukhtar, Kontruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif (Yogyakarta: Avyrouz, 200) 117.
- Fauja, Zalika. "Dampak Usaha Mikro Kecil Menengah(Umkm) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Umkm Kuliner Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat)," *Jurnal Ekonomi* Vol. 7, no. 1 (2022) 55-56
- Ferina, Fenin & Achmad Husaini. "Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara ASEAN Per Dolla Amerika Serikat," *Administrasi Bisnis*, 6 (2017), 46.
- Fibriyanti, Yenni Vera, Noer Rafikah Zulyanti, dan Alfiani. "Pengembangan UMKM Kerajinan Anyaman Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan," *Jurnal Karya Abdi* Vol. 4, no. 3 (Desember 2020): 398
- Fitriani, Ajeng Pipit, Aldzu Pazeroma, & Dwi Rahayu. "Strategi Pemasaran Dan Literasi Syariah dalam Mendukung Pemberdayaan UMKM Masyarakat," *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* VOL. 1, No 2 (Juli 2022), 103.
- Hariyoko, Yusuf. "Pengembangan UMKM di Kabupaten Tuban," *Universitass 17 Agustus 1945, Surabaya*, (2018), 1012.
- Janah, Unun Roudlotul, dan Muchtim Humaidi. "Lembaga Filantropi Pada Masyarakat Multikultural di Ponorogo: Ikhtiar Mewujudkan Harmoni dan Kemandirian Ekonomi." *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, Vol. 07, No. 01 (2020): 46–67.
- Jannah, Unun Roudlotul, dan Muchtim Humaidi. "Filantropi Pada Masyarakat Multikultural (Studi Kasus di Desa Klepu Kec. Sooko Kab. Ponorogo)." *ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF* 7, no. 1 (2020): 46–67. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v7i1.7472>.

- Listyaningsih, Erna & Apip Alansari, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 52.
- Medriyansah, Medriyansah, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi*, 2017, 3.
- Muhammad, Idrus. *Metode Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Kadeni, Ninik Sriyani. “Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”, *Equilibrium*, Volume 8, Nomor 2, (JULI 2020) 197.
- Karunia, Cholifah & Unun Roudlotul Janah. “Peranan UMKM Di Desa Kajang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqāṣid Syarī’ah,” *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 3, no. 1 (30 Juni 2023): 53–64, <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.2067>.
- Maryani. “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah di Kalangan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo),” *Skripsi* (Palopo: IAIN Palopo, 2019), 62.
- Merdekawati, Elzamalida. ”Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), 3.
- Noordiana, Novie & Wilna rupilu. *Manajemen UMKM Bagi Wanita* (Jember: CV.Pustaka Abadi 2019), 1
- Nurlinda & Junus Sinuraya. “ Potensi UMKM dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur,” *Jurnal Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, (2020), 168.
- Prasetyo, Luhur, Unun Roudlotul Jannah, dan Nurma Fitrianna. “Corporate Governance Model of Islamic Philanthropy at Islamic Hospitals in Ponorogo.” *IQTISHADIA* 15, no. 2 (2023): 289–308. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v15i2.17309>.
- Putri, Sedinadia. “Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19,” *Pendidikan Ekonomi*, 2 (2020), 158.

- Rahmat, Jalaludin. *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).
- Riyanthi Idayu, Mohamad Husni, & Suhandi. “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten,” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* Vol.7, no. 1 (Juni 2021): 84.
- Rochmah, Siti. *Responsivitas Pelayanan Studi Pada Kebijakan Pelayanan Air Bersih* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2013), 87.
- Rofiah, Khusniati, dan Moh Munir. “Jihad Harta Dan Kesejahteraan Ekonomi Pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber.” *Justicia Islamica* 16, no. 1 (2019): 193–218. <https://doi.org/10.21154/justicia.v16i1.1640>.
- Rohmah, Istigfaroh Nur. “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota” *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), 21.
- Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, & Suharto. “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Volume 9, Nomor 1, (2022), 7.
- Samsuri, Wawancara, 16 Mei 2024
- Saputra Adiwijaya, Yovita. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk (Studi Pada Produk Anyaman Tanaman Purun Di Kota Palangka Raya)”, *Edunomika: Universitas Palangka Raya*, Volume 8, Nomor 1, (2023), 1.
- Sariman, Wawancara 20 September 2024
- Setiawan, Suci, Pipit Septiana S, Dwi Rahayu, Nurma Fitrianna. “Strategi Pembiayaan Bankziska Terhadap Praktik Riba Pada Pelaku UMKM,” *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* Vol. 2, no. 2 (2021): 113.
- Setya, Wawancara, 10 Mei 2024
- Siti, Wawancara, 10 Mei 2024
- Soetarto, Doli Tua Mulia Raja Panjaitan, Yosefan Elgisma Tambunan. “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan

- Kesejahteraan Masyarakat (Study Di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah)", *Jurnal Darma Agung*, Volume 32, Nomor 1, (2024), 67.
- Suci, Yuli Rahmini. "Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia," (*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan*), 4.
- Sugianti, Sri. "Peran Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Sendang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat," *Skripsi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 75.
- Sugiono, A., E. Masykuroh, E. Sungkawati, S. Setyadjit, L. Dahliani, I. Yustina, J. Yogopriyatno, dan I. Hermawati. "Developing Model of Logistics Capability, Supply Chain Policy on Logistics Integration and Competitive Advantage of SMEs." *Uncertain Supply Chain Management* 11, no. 3 (2023): 1009–18.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1992).
- Sumini, Wawancara, 20 September 2024
- Surachman, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 2003), 132.
- Susana, Siti. "Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi* (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2012), 2.
- Syamsir, Torang. "Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)", (Bandung: Alfabet, 2014), 86.
- Ulya, Husna Ni'matul & Ravina Putri Agustin. "Penguatan UMKM Melalui Pembuatan Merek Dagang Dan Label Pada UMKM Jajanan Camilan Di Desa Joresan Mlarak Ponorogo," *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 1, no. 1 (Juni 2022): 58.
- Zulaikha, Zulaikha. *Bisnis UMKM Ditengah Pandemi: Kajian Komunikasi Pemasaran* (Surabaya: Unitomo Press, 2020), 17.